



FIKP – UNHAS

RENCANA STRATEGIS FIKP – UNHAS

2025 – 2029

TIM PENYUSUN



<https://fikp.unhas.ac.id/> 
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 

TIM PENYUSUN

- Penanggungjawab : Prof. Dr. Mahatma, ST, M.Sc.
- Ketua : Prof. Dr. Abdul Haris, M.Si.
- Sekretaris : Kasri, S. Pi., M.Si.
- Anggota :
1. Prof. Dr. Ahmad Faizal, ST., M.Si.
 2. Dr. Ir. Nursinah Amir, S.Pi., MP., IPM
 3. Prof. Mukti Zainuddin, S.Pi., M.Sc., Ph.D.
 4. Prof. Safruddin, S.Pi., MP., Ph.D.
 5. Prof. Dr. Ir. Siti Aslamyah, MP.
 6. Prof. Dr. Ir. Metusalach, M.S
 7. Prof. Dr. Nita Rukminasari, S.Pi., MP.
 8. Dr. Ir. St. Aisjah Farhum, M.Si.
 9. Dr. Yuyu Anugrah La Nafie, ST., M.Sc.
 10. Dr. Khairul Amri, ST., M.Si.
 11. Dr. Ir. Rachmat Hidayat, S.Pi.
 12. Dr. Alpiani, S.Pi., M.Si.
 13. Dr. Suci Rahmadani Artika, S.Kel.
 14. Resky Dwiyantri Risa B., S.Pi., M.Si.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10
Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon (0411) 586025
e-mail: fikip@unhas.ac.id
Laman: fikip.unhas.ac.id

BERITA ACARA
RAPAT SENAT FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nomor 06086/UN4.1.21/PK.02.02/2026

Pada hari Selasa tanggal Empat bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam bertempat di Ruang Sidang Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, telah dilaksanakan Rapat Senat Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin secara Daring dan Luring yang dihadiri oleh 30 orang dari 43 orang anggota senat FIKP dengan agenda "Pembahasan dan Pengesahan Rencana Strategis (RENSTRA), Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin 2025-2029 dan Hal-hal Lain Yang Dianggap Penting".

Rapat Senat FIKP Unhas telah melakukan pembahasan dan memutuskan *mengesahkan* Rencana Strategis (RENSTRA), Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin 2025-2029.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ketua Senat FIKP



Prof. Dr. Ir. Siti Aslamyeh, MP.
NIP 196909011993032003

Makassar, 4 Mei 2026
Sekretaris Senat FIKP



Dr. Ir. Arniati, M.Si.
NIP 196606141991032016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan ini dapat disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengembangan fakultas untuk periode yang telah ditetapkan.

Rencana Strategis ini merupakan dokumen penting yang menjadi arah kebijakan, landasan pengambilan keputusan, serta acuan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola fakultas secara terintegrasi. Penyusunannya mengacu pada Rencana Strategis Universitas serta berbagai kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan pembangunan kelautan serta perikanan. Dokumen ini juga disusun dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan strategis, tantangan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan para pemangku kepentingan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan ilmu kelautan dan perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan berkomitmen untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, inovatif, berkarakter, dan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional. Melalui Renstra ini, fakultas menetapkan arah pengembangan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan riset, inovasi, hilirisasi dan komersialisasi, peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak, tata kelola yang efektif dan efisien, transformasi digital, penguatan jejaring kemitraan, internasionalisasi, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi biru (*blue economy*) dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya SDG 14: *Life Below Water*.

Penyusunan Renstra ini juga merupakan wujud komitmen fakultas dalam membangun budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Seluruh program, sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang dirumuskan diharapkan mampu menjadi instrumen untuk meningkatkan akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, serta kualitas pelayanan akademik dan nonakademik kepada seluruh sivitas akademika dan para pemangku kepentingan.

Keberhasilan implementasi Renstra ini tentu memerlukan dukungan, komitmen, sinergi, dan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra industri, pemerintah, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan profesionalisme, kami optimis bahwa visi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan sebagai fakultas yang unggul, berdaya saing global, dan berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dapat diwujudkan secara bertahap dan terukur.

Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun Renstra beserta seluruh pihak yang telah memberikan pemikiran, masukan, dan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Rencana Strategis ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mewujudkan cita-cita bersama serta memberikan manfaat bagi pengembangan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan di masa kini maupun masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
TIM PENYUSUN	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
EXECUTIVE SUMMARY	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Landasan Hukum	3
I.3. Maksud dan Tujuan.....	4
I.4. Sistematika	4
BAB II. CAPAIAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS	7
II.1. Capaian	7
II.2. Permasalahan	13
II.3. Isu Strategis.....	15
II.4. Analisis Lingkungan Strategis	18
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	23
III.1. Visi dan Misi FIKP Unhas	23
III.2. Tujuan dan Sasaran	25
BAB IV. PROGRAM STRATEGIS	28
IV.1. Program Strategis.....	28
IV.2. Strategi Pencapaian.....	42
BAB V. PENUTUP	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama 2021-2024.....	7
Tabel 2. Produktivitas Dosen Unhas dalam menghasilkan Jurnal Bereputasi Berdasarkan Program Studi Fakultas Ilmu kelautan dan Perikanan	11
Tabel 3. Analisis SWOT Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.....	19
Tabel 4. Sasaran strategis Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin 2025-2029.....	27
Tabel 5. Program dan Indikator Program FIKP 2025-2029	29
Tabel 6. Strategi Pencapaian Program Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan 2024-2029	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pilar Utama Pengembangan Fakultas	2
Gambar 2. Kerangka Pikir Penyusunan Dokumen Renstra FIKP	6
Gambar 3. Tata Kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel serta transformasi digital berkelanjutan.....	12

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Hasanuddin 2025–2029 merupakan dokumen arahan utama yang disusun secara partisipatif, berbasis data, dan selaras dengan Renstra Universitas Hasanuddin serta kebijakan nasional (RPJMN 2025–2029, Ekonomi Biru KKP, SDGs). Sebagai bagian dari PTNBH, FIKP berkomitmen menjadi **pusat unggulan internasional dalam pengembangan inovasi pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan tahun 2030**.

Visi tersebut dijabarkan ke dalam empat misi utama: (1) menyelenggarakan pendidikan berbasis pengalaman yang menghasilkan lulusan kompeten dan berkarakter; (2) mengembangkan riset unggulan berdaya saing global untuk memecahkan masalah perubahan iklim, degradasi ekosistem, dan transformasi digital; (3) mendorong hilirisasi riset menjadi produk, kebijakan, dan kesejahteraan masyarakat maritim; (4) memperkuat internasionalisasi melalui kemitraan global, mobilitas akademik, dan rekognisi internasional.

Sembilan isu strategis menjadi landasan utama: transformasi digital & AI, perubahan iklim & ketahanan pesisir, ekonomi biru, daya saing SDM menuju Indonesia Emas 2045, penguatan riset & hilirisasi, internasionalisasi, tata kelola berbasis data, pendanaan berkelanjutan, dan kelembagaan adaptif. Setiap isu dilengkapi data kuantitatif (misal: anomali suhu laut 0,5–3,0°C, publikasi 148 artikel dengan sitasi 2.165, persentase mahasiswa asing 0,19% → target 2%, paten granted 1 → 2 pada 2029).

Target kinerja 2029 antara lain: 100% prodi terakreditasi unggul, 50% lulusan mengikuti MBKM, 185 publikasi bereputasi per tahun, 2 paten *granted*, 30 MoU dengan mitra luar negeri, pendanaan non-APBN mencapai 30%, serta peringkat QS *by subject* masuk 250 besar dunia. **Tabel 3** dalam Renstra memuat 90+ indikator terukur beserta penanggung jawab (PIC) per tahun.

Penutup menegaskan bahwa keberhasilan implementasi bergantung pada sinergi seluruh sivitas akademika, evaluasi berkala, dan adaptasi terhadap dinamika global. Renstra ini bukan sekadar dokumen formal, melainkan **kontrak kolektif** untuk mewujudkan FIKP sebagai motor inovasi maritim yang berdampak nyata bagi bangsa dan dunia.

EXECUTIVE SUMMARY

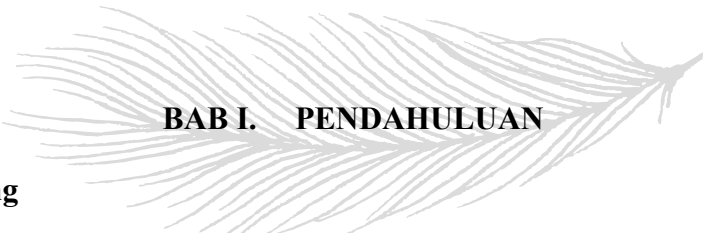
Strategic Plan of the Faculty of Marine Science and Fisheries (FIKP), Hasanuddin University, 2025–2029 is a participatory, data-driven, and fully aligned document with the University's Strategic Plan, the National Medium-Term Development Plan (RPJMN 2025–2029), the Blue Economy policy of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, and the SDGs. As a state-owned legal entity (PTNBH), FIKP is committed to becoming an **international centre of excellence in developing innovation for the sustainable management of marine and fishery resources by 2030**.

This vision is translated into four missions: (1) delivering experience-based education that produces competent, leadership-oriented graduates; (2) conducting world-class research to address climate change, ecosystem degradation, food security, and digital transformation; (3) accelerating research commercialisation and downstreaming into products, policies, and tangible welfare for coastal communities; (4) strengthening internationalization through global partnerships, academic mobility, and international recognition.

Nine strategic issues form the core: digital transformation & AI, climate change & coastal resilience, blue economy, human capital competitiveness towards Indonesia Emas 2045, research excellence & commercialisation, internationalisation, data-driven governance, sustainable financing, and adaptive institutions. Each issue is backed by quantitative evidence (e.g., sea surface temperature anomaly +0.5–3.0°C, 148 publications with 2,165 citations, international students at 0.19% → target 2%, granted patents from 1 to 2 by 2029).

Key 2029 targets include: 100% of study programmes accredited “A/unggul”, 50% of graduates enrolled in Impactful Campus Program (internships/exchanges), 185 reputable publications annually, 2 granted patents, 30 MoUs with international partners, 30% of total revenue from non-APBN sources, and a QS World University Ranking by subject within the top 250. **Table 3** of the Strategic Plan presents over 90 measurable indicators with annual targets and responsible units (PICs).

The closing section emphasises that successful implementation requires synergy among all academic staff, students, and administrative personnel, continuous evaluation, and agility in responding to global changes. This Strategic Plan is not merely a formal document – it is a **collective performance contract** to transform FIKP into a genuine driver of maritime innovation, delivering measurable impact for both Indonesia and the global community.



BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

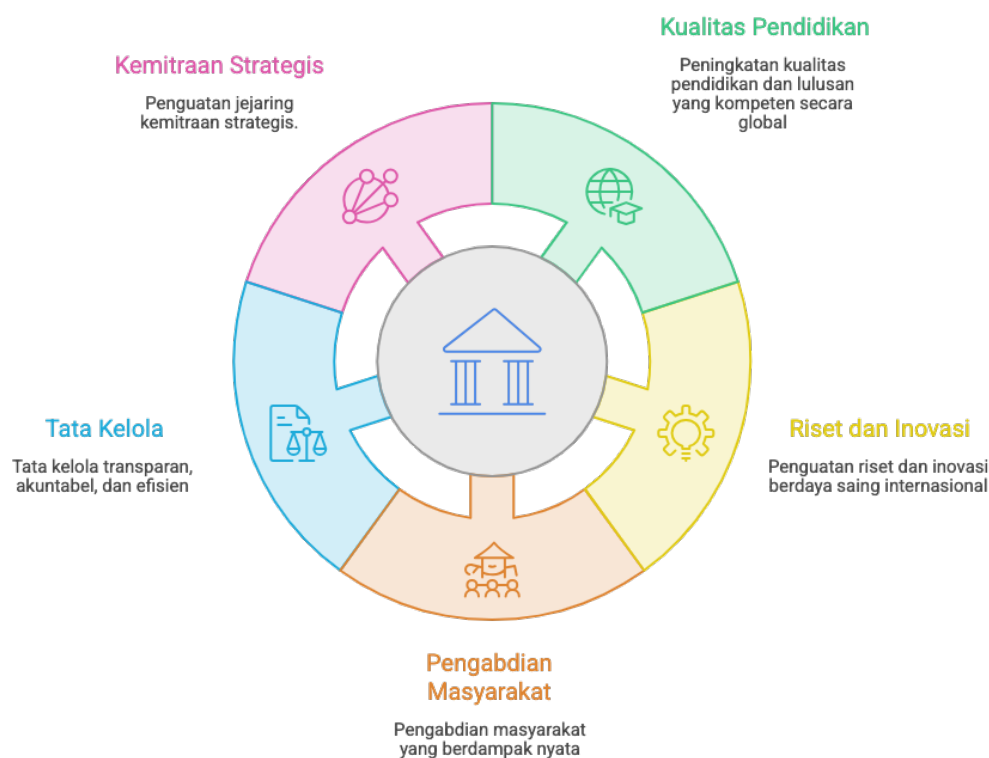
Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Hasanuddin 2025–2029 disusun sebagai kerangka acuan komprehensif, adaptif, dan visioner untuk mengarahkan pembangunan fakultas dalam lima tahun ke depan. Dokumen ini memandu seluruh sivitas akademika dalam menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang guna mewujudkan FIKP sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kelautan-perikanan yang berbasis pada potensi Benua Maritim Indonesia (BMI).

Sebagai bagian dari Universitas Hasanuddin (Unhas) yang berstatus Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), FIKP memiliki tanggung jawab mengelola sumber daya secara mandiri, efektif, dan berkelanjutan. Status ini memberikan keleluasaan dalam pengelolaan akademik, keuangan, dan kemitraan, namun sekaligus menuntut peningkatan kinerja, akuntabilitas, dan daya saing nasional-internasional. Renstra ini menjadi instrumen kunci untuk memastikan keselarasan pembangunan fakultas dengan visi-misi Unhas, kebijakan pemerintah, perkembangan iptek kelautan-perikanan, dan kebutuhan pasar kerja.

Penyusunan Renstra mengacu pada berbagai regulasi strategis, termasuk Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Renstra Kemdiktisaintek 2025-2029 serta Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2025-2029. Proses perumusan dilakukan secara partisipatif melalui diskusi, lokakarya, dan konsultasi dengan pemangku kepentingan internal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni) dan eksternal (mitra industri, dunia usaha, instansi pemerintah). Pendekatan kolaboratif ini memastikan rencana yang dihasilkan memiliki landasan kuat, relevan, dan implementatif.

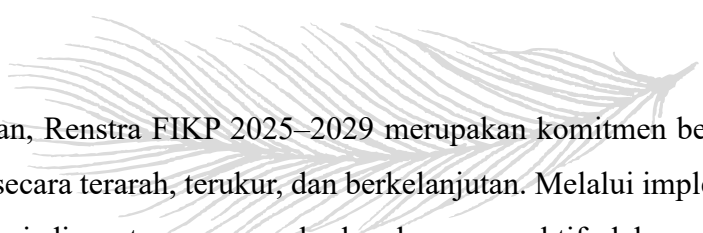
Renstra FIKP 2025–2029 lahir dari refleksi atas capaian dan pembelajaran periode sebelumnya. Dalam empat tahun terakhir, FIKP berhasil meningkatkan publikasi ilmiah bereputasi internasional, memperluas jejaring kerja sama luar negeri, serta mengembangkan inovasi teknologi kelautan-perikanan. Peningkatan kualitas kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), sertifikasi kompetensi mahasiswa, dan penguatan laboratorium telah menjadi langkah nyata peningkatan mutu lulusan. Namun, evaluasi menyeluruh juga mengidentifikasi tantangan: keterbatasan infrastruktur riset mutakhir, perlunya diversifikasi sumber pendanaan, dan rendahnya kontribusi riset terhadap penyelesaian masalah masyarakat pesisir.

Tantangan masa depan FIKP tidak hanya berasal dari dinamika internal universitas dan nasional, tetapi juga dari perubahan global. Perubahan iklim, degradasi ekosistem laut, persaingan global pendidikan tinggi, serta kebutuhan inovasi teknologi kelautan-perikanan yang berkelanjutan menjadi isu strategis yang harus direspons. Unhas telah mengembangkan program unggulan seperti *Thematic Research Group*, *Marine Techno Park*, *Science Techno Park*, serta penelitian kerja sama internasional (PAIR, PKR). Di sisi lain, peluang besar terbuka melalui kebijakan ekonomi biru (*blue economy*), dukungan pemerintah terhadap sektor kelautan-perikanan, dan perkembangan teknologi digital serta kecerdasan artifisial (AI) yang memungkinkan transformasi pembelajaran, riset, dan layanan.



Gambar 1. Pilar Utama Pengembangan Fakultas

Renstra ini merumuskan strategi, program, dan indikator kinerja untuk memperkuat lima pilar utama pengembangan fakultas: (1) peningkatan kualitas pendidikan dan lulusan yang kompeten secara global; (2) penguatan riset dan inovasi berdaya saing internasional; (3) pengabdian masyarakat yang berdampak nyata; (4) tata kelola transparan, akuntabel, dan efisien; serta (5) penguatan jejaring kemitraan strategis. Kelima pilar dijalankan dengan prinsip *Good University Governance* yang menekankan transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, dan efisiensi.



Dengan demikian, Renstra FIKP 2025–2029 merupakan komitmen bersama seluruh unsur untuk bergerak maju secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Melalui implementasi Renstra ini, FIKP diharapkan menjadi motor penggerak dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta kebijakan kelautan-perikanan di tingkat nasional dan global.

I.2. Landasan Hukum

Renstra Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Periode 2025-2029 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sisnas Iptek).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 tentang Universitas Hasanuddin sebagai PTN Badan Hukum.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin.
7. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 358/M/KEP/2025 tentang tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

- 
12. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 002/UN4.0/2018 tentang Kebijakan Umum Universitas Hasanuddin.
 13. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 00002/UN4.0/2024 Tentang Pedoman Tata Kelola Universitas (*Code Of Good University Governance*) Universitas Hasanuddin
 14. Peraturan Rektor UNiversitas Hasanuddin Nomor 17/UN4.1/2025 tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2025-2029.

I.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis FIKP Unhas periode 2025-2029 disusun sebagai rujukan dan arahan dalam perencanaan pengembangan FIKP Unhas untuk mewujudkan visi FIKP Tahun 2030 dan sekaligus sebagai turunan dari Renstra Unhas.

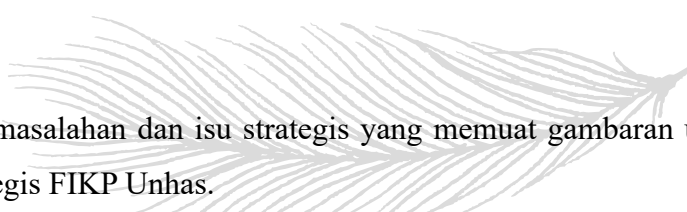
Selanjutnya, Renstra FIKP Unhas 2025-2029 disusun dengan tujuan sebagai:

1. Pedoman dalam penyusunan rencana kerja, untuk selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) FIKP Unhas;
2. Arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi di FIKP Unhas periode 2025-2029;
3. Pedoman bagi *stakeholder* dalam penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi di FIKP Unhas periode 2025-2029;
4. Tolok ukur kinerja keberhasilan penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi untuk periode kepemimpinan FIKP Unhas yang berjalan guna mewujudkan visi dan misi FIKP Unhas;
5. Instrumen untuk menjalankan fungsi-fungsi pengawasan fakultas, terutama dalam pengendalian penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi agar senantiasa berada pada jalur harapan bersama dalam memajukan FIKP Unhas sebagai salah satu pilar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

I.4. Sistematika

Rencana strategis FIKP Unhas 2025-2029 merupakan rumusan rencana pengembangan dalam penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi yang mencakup:

Bab I, Pendahuluan yang memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.



Bab II, Capaian permasalahan dan isu strategis yang memuat gambaran umum, permasalahan, dan isu strategis FIKP Unhas.

Bab III, Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditargetkan

Bab IV, Strategi, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

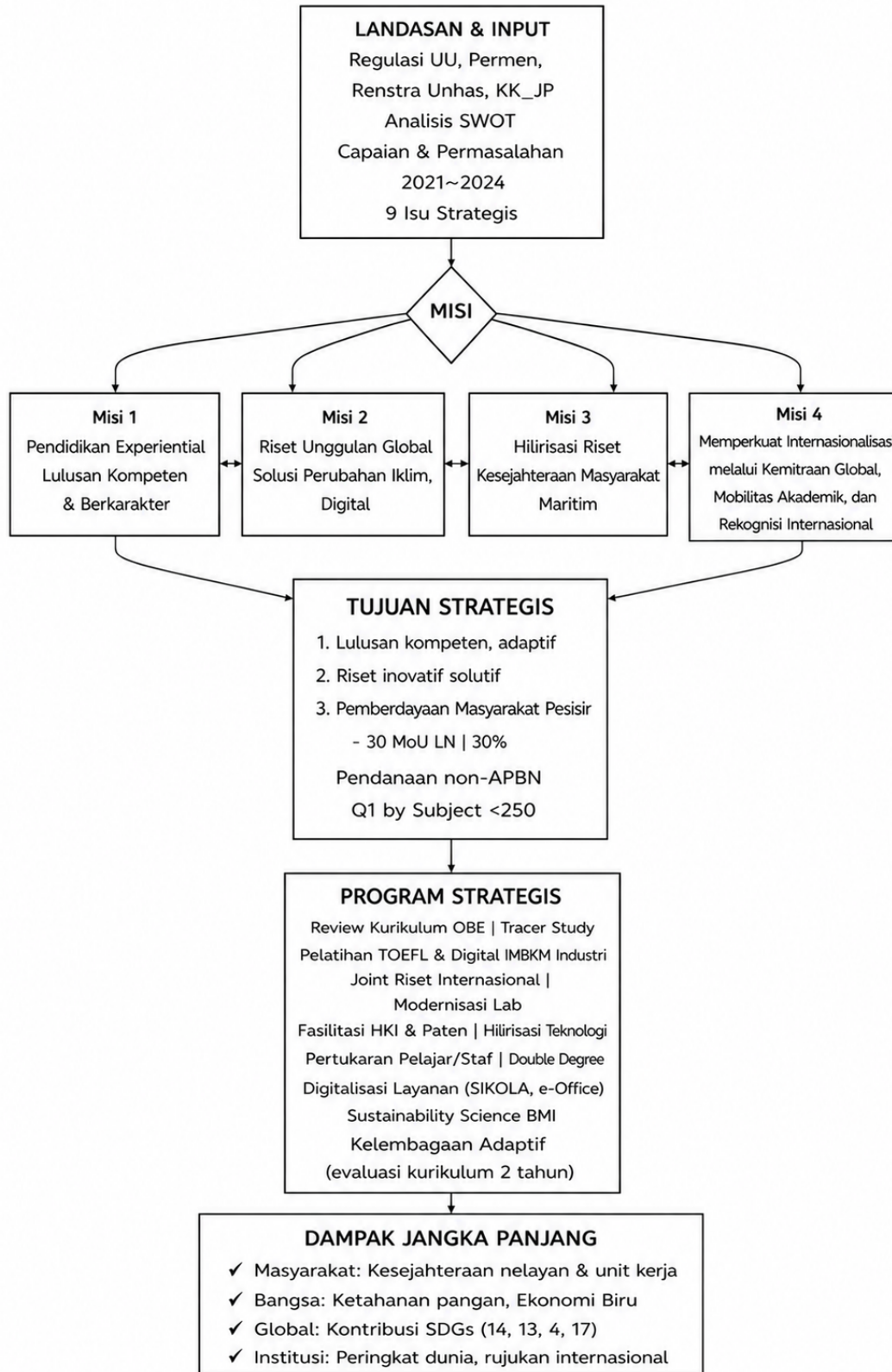
Bab V, Penutup yang memuat pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan Renstra FIKP Unhas

1.5 Kerangka Pikir Renstra FIKP Unhas 2025–2029

Kerangka pikir (*logical framework*) ini disusun untuk menunjukkan keterkaitan sistematis dari **landasan regulasi** (UU, PP, Perpres, Permen, Renstra Unhas) dan **analisis lingkungan strategis**(SWOT) yang melahirkan **sembilan isu strategis** (transformasi digital, perubahan iklim, ekonomi biru, daya saing SDM, riset & hilirisasi, internasionalisasi, tata kelola data, pendanaan berkelanjutan, serta kelembagaan adaptif). Isu-isu tersebut kemudian dirumuskan ke dalam **visi** (pusat unggulan internasional inovasi kelautan-perikanan 2030) dan **empat misi** (pendidikan berbasis pengalaman, riset unggulan global, hilirisasi berkelanjutan, dan jejaring internasional).

Visi dan misi dijabarkan ke dalam **4 tujuan** dan **15 sasaran strategis** yang terukur. Selanjutnya, **program strategis** (Tabel 3) dirancang dengan **indikator kinerja** berbaseline 2024 dan **target tahunan** 2025–2029, serta **penanggung jawab** (PIC) yang jelas. Program-program ini mengakomodasi **kelembagaan adaptif** untuk merespon perubahan kurikulum dan program studi di masa depan.

Dengan pendekatan **outcome-based planning**, Renstra ini tidak hanya menjadi pedoman internal, tetapi juga **kontrak kinerja kolektif** yang berdampak pada: (1) lulusan kompeten dan berdaya saing global; (2) riset inovatif yang terhilirisasi; (3) tata kelola yang transparan dan akuntabel; serta (4) rekognisi internasional. Dampak jangka panjangnya adalah **penguatan ekosistem maritim nasional** dan kontribusi nyata terhadap **Indonesia Emas 2045** serta **SDGs** (khususnya SDG 4, 13, 14, dan 17).



Gambar 2. Kerangka Pikir Penyusunan Dokumen Renstra FIKP

BAB II. CAPAIAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS

II.1. Capaian

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Hasanuddin telah mencatat pencapaian signifikan dalam pendidikan tinggi dan riset kelautan-perikanan berkelanjutan. Pada tahun 2024, FIKP meraih peringkat **45 dunia** dalam SDGs 14 (*Life Below Water*), dan pada tahun 2025 berada di peringkat **52 dunia**. Dalam UI GreenMetric 2024–2025, FIKP menduduki peringkat **3 di lingkungan Unhas**, mencerminkan komitmen terhadap pengelolaan kampus hijau dan berkelanjutan.

FIKP telah memperoleh sertifikasi **ISO 21001:2018** pada tahun 2025 dan sejak 2024 menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang mencakup empat standar internasional: ISO 21001:2018 (sistem manajemen pendidikan), ISO 27001:2022 (keamanan informasi), ISO 37001:2016 (anti penyuapan), dan ISO 45001:2018 (keselamatan dan kesehatan kerja).

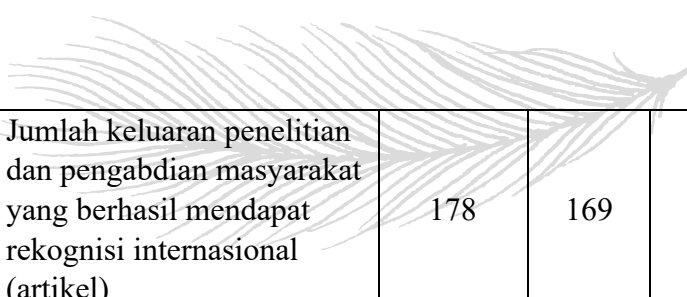
Kinerja akademik menunjukkan tren positif. Tingkat kepuasan pelanggan selalu melampaui target. Sitasi dosen mencapai **3.072** (2.165 dari Scopus), dengan jumlah publikasi ilmiah **148 artikel** pada tahun 2024. Dalam aspek kolaborasi, **100%** program studi telah menjalin kerja sama dalam negeri dan **70%** kerja sama luar negeri, menandakan meningkatnya jejaring akademik FIKP di tingkat global.

Capaian-capaian tersebut menegaskan posisi FIKP sebagai fakultas yang adaptif, berdaya saing, dan berorientasi internasional. Gambaran rinci capaian kinerja disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama 2021-2024

Sasaran/Program /Kegiatan	Indikator Sasaran/Program /Kegiatan	Baseline 2021	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
Sasaran (S1): Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan, melanjutkan studi, dan menjadi wiraswasta	68	80	75	94
	Persentase lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus dan yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	37	35	15.22	43.49

Sasaran (S2): Meningkatnya kualitas dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri.	1	35	29.50	84.29
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	45	35	13.93	39.80
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	30	10	20.17	201.70
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	90	70	50.82	72.60
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	38	50	47.00	94.00
	Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	15	20	48.74	243.70
Sasaran (S3): Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D1/D2/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	85	100	100	100
	Persentase matakuliah S1 dan D1/D2/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	85	85	100	117.65
	Persentase program studi S1 dan D1/D2/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	80	75	66.7	88.93



Sasaran (S4): Menguatnya kapasitas inovasi, relevansi serta produktivitas riset	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (artikel)	178	169	148	87
Sasaran (S5): Terwujudnya tata kelola dan digitalisasi pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Tingkat Kualitas Penerapan <i>Good University Governance</i> (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter (%)	N/A	-	-	-
	Opini atas Laporan Keuangan oleh KAP	N/A	-	-	-

1. Kualitas Lulusan

Capaian kualitas lulusan FIKP pada tahun 2024 menunjukkan tren positif, meskipun beberapa indikator masih perlu ditingkatkan.

- **Serapan kerja:** Persentase lulusan S1 yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 12 bulan mencapai **75%** (target 80%). Meskipun belum memenuhi target, capaian ini mencerminkan perbaikan signifikan dalam relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.
- **Melanjutkan studi:** Indikator ini melampaui target pada tahun 2024, menunjukkan peningkatan minat dan kesiapan akademik lulusan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- **Kewirausahaan:** Capaian sangat baik, melampaui target secara signifikan: realisasi **32%** dari target 7%. Hal ini mengindikasikan keberhasilan fakultas dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa, khususnya di sektor kelautan dan perikanan berbasis inovasi dan nilai tambah.
- **Program Kampus Berdampak:** Persentase lulusan yang menghabiskan 10–20 SKS di luar program studi/kampus baru mencapai **15,22%** (target 35%). Meskipun menunjukkan tren peningkatan, implementasi Program Kampus Berdampak masih perlu diperkuat.

Secara keseluruhan, capaian kualitas lulusan FIKP tergolong baik, terutama pada aspek melanjutkan studi dan kewirausahaan yang telah melampaui target. Sementara itu, serapan kerja, partisipasi MBKM, dan prestasi nasional masih di bawah target, sehingga memerlukan penguatan

kebijakan strategis, peningkatan kemitraan industri, serta optimalisasi program pengembangan kompetensi mahasiswa.

2. Kualitas Dosen

Peningkatan kualitas dosen FIKP pada tahun 2024 menunjukkan kemajuan signifikan pada berbagai indikator akademik dan profesional.

- **Aktivitas tridharma di QS100:** Persentase dosen yang beraktivitas pada bidang ilmu QS100 *by subject* mencapai **29,50%**, melampaui target.
- **Pembinaan mahasiswa:** Capaian dosen pembina mahasiswa berprestasi nasional sebesar **20,17%** (target 10%), mencerminkan peningkatan kontribusi dosen dalam prestasi mahasiswa.
- **Kualifikasi akademik:** Proporsi dosen bergelar S3 pada tahun 2024 sebesar **50,82%** dan meningkat menjadi **65%** pada tahun 2025.
- **Sertifikasi kompetensi:** Sebanyak **47%** dosen memiliki sertifikat kompetensi profesional pada tahun 2024.
- **Dosen praktisi industri:** Keterlibatan dosen sebagai praktisi industri mencapai **13,93%** pada tahun 2024, berkontribusi pada penguatan relevansi pembelajaran dan jejaring kerja sama.

Peningkatan kapasitas dosen ini berkontribusi pada penguatan mutu akademik fakultas, terutama dalam reputasi akademik, kualitas tridharma, dan produktivitas riset. Namun, dampaknya terhadap pemeringkatan global masih perlu diperkuat melalui peningkatan publikasi internasional bereputasi, intensifikasi kolaborasi global, serta percepatan peningkatan kualifikasi S3 melalui program kerja sama seperti beasiswa LPDP dengan Hiroshima University dan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI).

Tabel 2. Produktivitas Dosen Unhas dalam menghasilkan Jurnal Bereputasi Berdasarkan Program Studi Fakultas Ilmu kelautan dan Perikanan

Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Publikasi (2024)	Jumlah Sitasi (2024)	Rasio Publikasi
Ilmu Kelautan	21	46	1251	2.00
Manajemen Sumber Daya Perairan	16	19	98	1.19
Budidaya Perairan	12	17	157	1.45
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	12	18	150	1.38
Agrobisnis Perikanan	14	8	26	0.53
Teknologi Hasil Perikanan	9	16	208	1.78
S2 Ilmu Perikanan	6	8	11	1.33
S2 Ilmu Kelautan	6	3	36	0.5
S3 Ilmu Perikanan	6	12	228	2.00
Jumlah	106	148	2.165	139%

Sumber data : Scopus

3. Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Pada tahun 2024, FIKP mencatat capaian signifikan dalam implementasi kurikulum dan pembelajaran. Kurikulum K-23 untuk seluruh program sarjana dan Kurikulum K-24 untuk seluruh program pascasarjana terlaksana sepenuhnya (100%). Seluruh mata kuliah program studi sarjana telah menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek (*team-based project*) atau pemecahan kasus (*case methods*) dengan bobot penilaian minimal 50% dari nilai akhir. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui kuliah tatap muka dan *e-learning* menggunakan platform SIKOLA yang dapat diakses oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

4. Produktivitas Riset, Relevansi, dan Kapasitas Inovasi

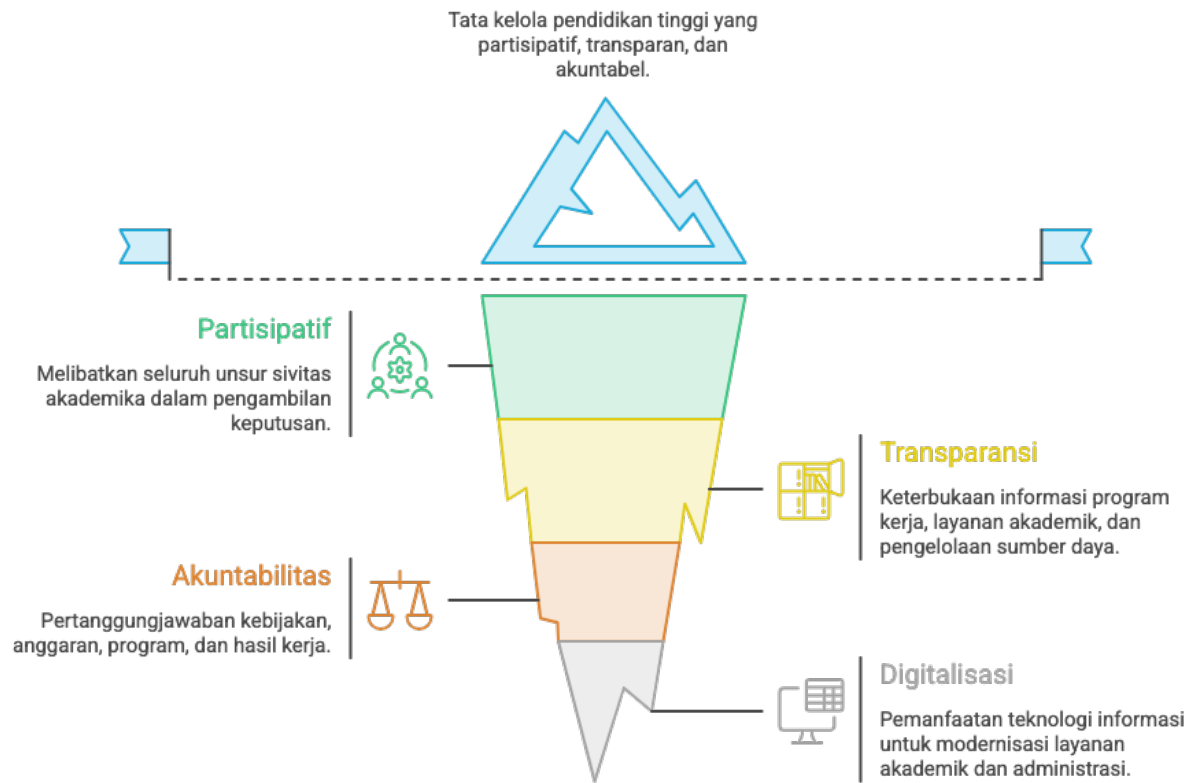
Kinerja riset dan inovasi FIKP tahun 2024 menunjukkan capaian beragam antarindikator.

- **Publikasi internasional bereputasi:** Mencapai **87%** dari target. Diperlukan percepatan, terutama pada jurnal internasional bereputasi tinggi.
- **Hak kekayaan intelektual (HKI):** Capaian **112,5%** dari target, menunjukkan produktivitas inovasi yang semakin baik.
- **Kerja sama riset dengan industri:** Capaian **75%** dari target.
- **Keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen:** Realisasi **72%** dari target, mendukung penguatan kultur riset di lingkungan fakultas.

Secara agregat, produktivitas riset mencapai **68,64%** dari target, sehingga masih memerlukan penguatan, terutama pada aspek publikasi dan kolaborasi penelitian internasional. Untuk mempercepat capaian publikasi dosen, Universitas akan menerapkan kebijakan pengukuran kinerja individu dosen yang dievaluasi setiap semester melalui sistem evaluasi kinerja dosen.

5. Tata Kelola dan Digitalisasi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

FIKP berkomitmen mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel melalui penguatan kelembagaan dan transformasi digital berkelanjutan.



Gambar 3. Tata Kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel serta transformasi digital berkelanjutan

- **Partisipatif:** Seluruh unsur sivitas akademika (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pemangku kepentingan) dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan.
- **Transparansi:** Diterapkan melalui keterbukaan informasi program kerja, layanan akademik, administrasi, pengelolaan sumber daya, dan capaian kinerja. Platform digital yang digunakan meliputi E-Office, SIPANTAU, SIPAKAMASE, NEOSIA, dan SIKOLA.

- **Akuntabilitas:** Setiap kebijakan, anggaran, program, dan hasil kerja harus dipertanggungjawabkan secara administratif, akademik, dan moral. Penggunaan anggaran saat ini melalui SIMKEU yang hanya diakses pimpinan; ke depan perlu diakses oleh seluruh sivitas akademika FIKP.
- **Digitalisasi:** Teknologi informasi dimanfaatkan untuk modernisasi layanan akademik dan administrasi, meliputi pengelolaan data mahasiswa, sistem pembelajaran, layanan surat-menyurat, arsip digital, pemantauan kinerja, serta pengelolaan penelitian dan pengabdian. Digitalisasi tidak hanya mengubah sistem manual ke elektronik, tetapi juga membangun budaya kerja yang efisien, terintegrasi, adaptif, dan berbasis data.

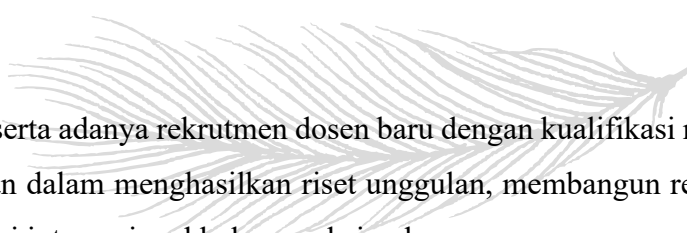
Melalui tata kelola yang baik dan digitalisasi tepat guna, FIKP Unhas diharapkan mampu meningkatkan mutu layanan, mempercepat proses kerja, memperkuat sinergi antarlembaga, mendukung tridharma perguruan tinggi, serta menghasilkan pengambilan keputusan yang tepat, cepat, terukur, dan berorientasi pada peningkatan kualitas institusi secara berkelanjutan.

II.2. Permasalahan

Berdasarkan evaluasi capaian kinerja FIKP Unhas tahun 2024, analisis SWOT, dan arah pengembangan periode 2025–2029, teridentifikasi tujuh permasalahan utama yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran strategis fakultas, berkaitan langsung dengan penguatan mutu tridharma, internasionalisasi, inovasi, dan tata kelola kelembagaan.

1. Rendahnya internasionalisasi mahasiswa dan mobilitas akademik global. Jumlah mahasiswa asing hanya 0,19% dari total mahasiswa, sementara mobilitas *inbound-outbound* belum kuat dan jejaring kerja sama luar negeri belum terkonversi menjadi aktivitas akademik nyata. Penyebab spesifik meliputi belum tersedianya kelas internasional terstruktur, terbatasnya mata kuliah berbahasa Inggris, promosi internasional yang tidak tersegmentasi, serta minimnya skema insentif dan pembiayaan bagi mahasiswa asing. Akibatnya, rekognisi global, daya tarik institusi, dan reputasi internasional fakultas berkembang lambat.

2. Kesenjangan kualifikasi akademik dosen. Persentase dosen tetap berkualifikasi doktor (S3) baru mencapai 50,82% (2024) dan 65% (2025), masih di bawah target universitas sebesar 70%. Kondisi ini disebabkan oleh percepatan studi lanjut yang tidak merata, keterbatasan dukungan pembiayaan dan skema pengembangan SDM, perencanaan kebutuhan dosen doktor



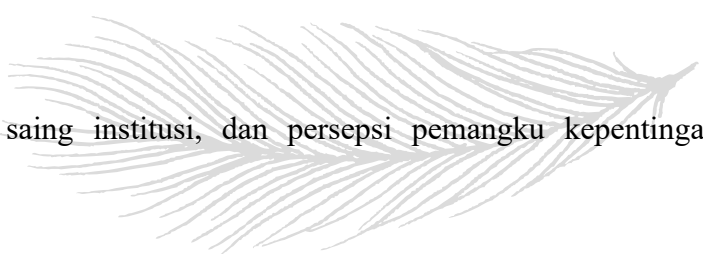
yang belum optimal, serta adanya rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi magister. Dampaknya, kapasitas kelembagaan dalam menghasilkan riset unggulan, membangun reputasi akademik, dan memperluas kolaborasi internasional belum maksimal.

3. Disparitas produktivitas dan mutu publikasi ilmiah antarprogram studi. Rasio publikasi dosen antarprogram studi bervariasi antara 0,5 hingga 2,0, sementara capaian publikasi internasional bereputasi baru 87% dari target. Kapasitas penulisan artikel ilmiah, penguatan kelompok riset, dan dukungan pendanaan publikasi tidak merata di seluruh program studi. Jika tidak ditangani, disparitas ini akan menghambat reputasi akademik fakultas, jumlah sitasi, serta kontribusi terhadap pemeringkatan universitas.

4. Tata kelola digital dan sistem data kinerja belum terintegrasi optimal. Implementasi dan integrasi platform digital di tingkat fakultas belum optimal, dan sistem data kinerja yang terintegrasi, *real-time*, serta mudah diakses belum tersedia. Sebagian proses administrasi masih berjalan parsial dan belum berbasis *dashboard* kinerja. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efektivitas pelaporan, akurasi monitoring capaian, dan kecepatan pengambilan keputusan strategis di tingkat fakultas.

5. Hilirisasi hasil riset dan inovasi belum optimal. Sebagian hasil penelitian masih berhenti pada tahap publikasi, prototipe, atau pendaftaran HKI, dan belum berlanjut ke implementasi, komersialisasi, atau replikasi. Ekosistem inkubasi bisnis belum kuat, kemitraan hilirisasi terbatas, dan rantai dukungan dari riset menuju pemanfaatan ekonomi (*science to business*) belum terbangun. Akibatnya, kontribusi riset terhadap kesejahteraan masyarakat, dunia usaha, peningkatan pendapatan institusi, dan perbaikan lingkungan masih rendah.

6. Daya saing lulusan belum maksimal. Serapan kerja lulusan baru mencapai 75% (target 80%), partisipasi dalam MBKM hanya 15,22% (target 35%), dan prestasi mahasiswa tingkat nasional masih terbatas. Penguatan kurikulum yang *link and match* dengan dunia kerja, pengembangan *soft skills*, perluasan Program Kampus Berdampak, serta pembinaan prestasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Permasalahan ini penting karena berdampak langsung pada



mutu lulusan, daya saing institusi, dan persepsi pemangku kepentingan terhadap kualitas pendidikan di FIKP.

7. Penguatan mutu program studi menuju akreditasi unggul dan rekognisi internasional belum merata. Sebagian program studi belum mencapai akreditasi unggul atau sertifikasi internasional; saat ini baru 67% prodi yang terakreditasi unggul/A. Kendala utama meliputi adanya program studi baru yang belum matang, serta sistem penjaminan mutu internal, kesiapan dokumen akademik, *benchmarking*, dan pendampingan akreditasi yang belum optimal. Dampaknya, reputasi kelembagaan, minat calon mahasiswa, dan pengakuan akademik di tingkat nasional dan global terhambat.

II.3. Isu Strategis

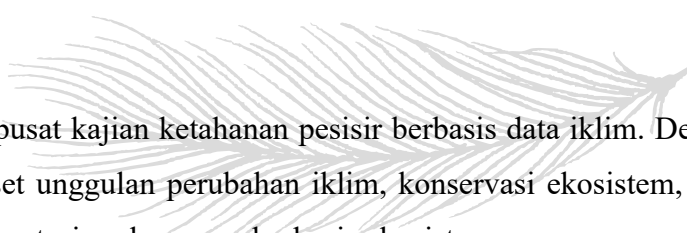
Berdasarkan analisis lingkungan eksternal, evaluasi capaian internal, serta arah kebijakan nasional dan global, FIKP Unhas menetapkan sembilan isu strategis sebagai fokus pengembangan periode 2025–2029. Setiap isu dilandasi data kuantitatif terverifikasi dan menjadi dasar perumusan kebijakan, program, serta indikator kinerja fakultas.

1. Transformasi digital, kecerdasan artifisial, dan pembelajaran adaptif.

Pemerintah menargetkan penyediaan 9 juta talenta digital hingga 2030 melalui Surat Keputusan Bersama Tujuh Menteri tentang pemanfaatan teknologi digital dan AI di jalur pendidikan formal, non-formal, dan informal. FIKP belum memiliki kurikulum berbasis AI yang terintegrasi serta belum terukurnya literasi digital dosen dan mahasiswa secara sistemik. Oleh karena itu, FIKP harus mengintegrasikan AI, big data, dan IoT ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran sekaligus mendigitalisasi tata kelola berbasis data real-time.

2. Perubahan iklim, degradasi ekosistem, dan ketahanan sumber daya pesisir dan laut.

BMKG melaporkan anomali suhu muka laut di perairan Indonesia mencapai 0,5–3,0°C lebih hangat dari normal pada 2025, sementara kenaikan muka air laut global 4,7 mm per tahun dan Indonesia mengalami kenaikan hampir setara yaitu 4,2 mm per tahun. KKP juga mengidentifikasi kerusakan terumbu karang dan mangrove di Laut Jawa sebagai penyebab penurunan stok ikan tangkap. Riset adaptasi dan mitigasi iklim di FIKP masih bersifat sektoral dan belum terintegrasi,



serta belum terdapat pusat kajian ketahanan pesisir berbasis data iklim. Dengan demikian, FIKP perlu memperkuat riset unggulan perubahan iklim, konservasi ekosistem, dan budidaya adaptif serta membangun laboratorium lapangan berbasis ekosistem.

3. Penguatan ekonomi biru dan pembangunan berkelanjutan.

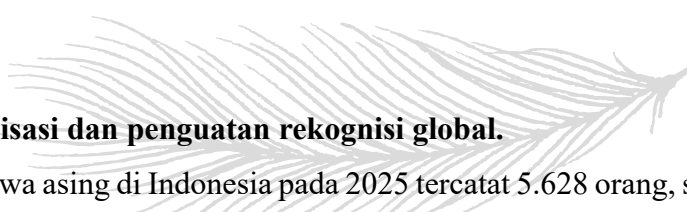
Kebijakan KKP 2025–2029 menargetkan perluasan kawasan konservasi laut menjadi 32,5 juta hektare serta penerapan penangkapan ikan terukur dan budidaya berkelanjutan. Kontribusi kebijakan dari hasil riset FIKP masih rendah dan belum ada program pendidikan atau pengabdian yang secara khusus menginkubasi wirausaha biru. Karena itu, FIKP harus memposisikan diri sebagai pusat rujukan ekonomi biru di Indonesia Timur dan menginkubasi startup kelautan-perikanan berbasis inovasi.

4. Daya saing sumber daya manusia dan lulusan menuju Indonesia Emas 2045.

Target Indonesia Emas 2045 menuntut 100% lulusan vokasi siap kerja, namun capaian FIKP pada 2024 menunjukkan serapan lulusan baru 75% (target 80%), partisipasi MBKM hanya 15,22% (target 35%), sementara prestasi mahasiswa tingkat nasional masih terbatas. Di sisi lain, persentase lulusan yang menjadi wirausaha telah melampaui target (32% dari target 7%), menunjukkan potensi besar yang dapat dikembangkan. Oleh sebab itu, fakultas harus memperluas kerja sama Program Kampus Berdampak dengan industri dan pemerintah daerah, serta memperkuat sertifikasi kompetensi dan pembinaan prestasi secara terstruktur.

5. Penguatan riset unggulan, inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian.

Pada 2024, FIKP menghasilkan 148 publikasi dengan 2.165 sitasi Scopus, namun capaian publikasi internasional bereputasi baru 87% dari target dan terdapat disparitas produktivitas antarprogram studi (rasio publikasi berkisar antara 0,5 hingga 2,0). Jumlah paten yang telah *granted* hanya 1, jauh tertinggal dibandingkan Universitas Brawijaya yang mengakselerasi 224 permohonan paten pada 2026. Dengan demikian, FIKP perlu mengakselerasi kinerja *Thematic Research Group* dan kolaborasi nasional-internasional, serta meluncurkan program percepatan paten dan inkubasi komersialisasi hasil riset.



6. Internasionalisasi dan penguatan rekognisi global.

Jumlah mahasiswa asing di Indonesia pada 2025 tercatat 5.628 orang, sementara FIKP hanya memiliki 0,19% mahasiswa asing dari total mahasiswa pada 2024, dengan target peningkatan menjadi 2% pada 2029. Peringkat SDG 14 FIKP turun dari posisi 45 dunia (2024) menjadi 52 dunia (2025). Fakultas belum memiliki kelas internasional terstruktur, mata kuliah berbahasa Inggris masih terbatas, dan mobilitas *inbound-outbound* rendah. Oleh karena itu, FIKP harus mengembangkan program *joint degree*, *double degree*, dan *summer school*, meningkatkan publikasi bersama mitra luar negeri, serta mendorong akreditasi internasional program studi.

7. Penguatan tata kelola partisipatif, transparan, akuntabel, dan berbasis data.

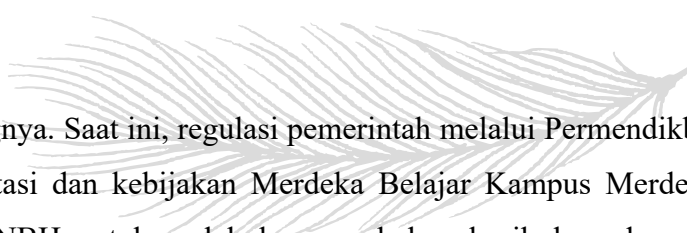
FIKP telah memiliki sertifikasi ISO 21001, 27001, 37001, dan 45001, namun sistem data kinerja belum terintegrasi secara real-time dan capaian IKU secara nasional masih bervariasi (beberapa perguruan tinggi hanya mencapai 59,34% pada 2025). Sebagian proses administrasi masih berjalan parsial dan belum seluruhnya berbasis *dashboard* kinerja. Karenanya, FIKP perlu mengimplementasikan sistem manajemen kinerja digital terintegrasi serta memperkuat Gugus Penjaminan Mutu dan monitoring berbasis data.

8. Penguatan pendanaan berkelanjutan dan kemitraan strategis.

Sebagai PTNBH, FIKP memiliki otonomi namun juga dituntut mendiversifikasi sumber pendanaan di luar APBN. Ketergantungan pada UKT dan DIPA masih tinggi, sementara aset strategis fakultas seperti tambak pendidikan di Kabupaten Barru, *marine station* di Pulau Barrang Lompo, *hatchery*, laboratorium, *Coastal Edufarm Park*, dan *Marine Techno Park* belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, fakultas harus mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk pendanaan non-APBN, mengembangkan skema *endowment fund*, serta memperluas kerja sama dengan industri, pemerintah daerah, lembaga donor, dan mitra internasional.

9. Kelembagaan Adaptif untuk Merespon Perubahan Kurikulum dan Program Studi

Dinamika ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pasar kerja nasional-global menuntut perguruan tinggi memiliki kelembagaan yang adaptif, lincah, dan antisipatif. Fakultas harus mampu secara cepat dan terukur menyesuaikan kurikulum, membuka program studi baru yang relevan, menghentikan program studi yang tidak lagi kompetitif, serta mereformasi struktur



organisasi pendukungnya. Saat ini, regulasi pemerintah melalui Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Akreditasi dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah memberikan keleluasaan bagi PTNBH untuk melakukan perubahan kurikulum dan pembukaan/penutupan program studi berdasarkan kebutuhan pasar. Namun, FIKP belum memiliki mekanisme kelembagaan yang sistematis untuk melakukan evaluasi berkala, restrukturisasi, dan adaptasi cepat terhadap perubahan eksternal. Akibatnya, respons terhadap tren baru (misalnya AI, ekonomi biru, akuakultur cerdas, atau teknologi kelautan digital) cenderung lambat dan reaktif. Untuk itu, FIKP harus membangun sistem kelembagaan adaptif yang mencakup: (a) kebijakan evaluasi kurikulum setiap 2 tahun berbasis tracer study dan kebutuhan industri; (b) mekanisme pembukaan prodi baru yang cepat dan berbasis data (demand-driven); (c) fleksibilitas struktur organisasi fakultas untuk membentuk pusat-pusat studi interdisipliner atau satuan tugas inovasi; serta (d) pengembangan skema penghapusan/merger prodi yang tidak lagi relevan. Dengan kelembagaan adaptif, FIKP akan tetap relevan, kompetitif, dan mampu melahirkan lulusan serta riset yang menjawab tantangan masa depan.

Dengan memperhatikan kesembilan isu strategis tersebut, FIKP Unhas menyusun langkah kebijakan yang adaptif, terukur, dan berorientasi masa depan. Isu strategis ini menjadi landasan dalam merumuskan tujuan, sasaran, program, dan indikator kinerja fakultas agar pengembangan FIKP selama periode 2025–2029 tidak hanya responsif terhadap perubahan, tetapi mampu memperkuat peran FIKP sebagai pusat unggulan akademik, riset, dan inovasi kelautan-perikanan yang berdaya saing nasional dan internasional.

II.4. Analisis Lingkungan Strategis

Analisis lingkungan strategis menggunakan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan tahap fundamental dalam penyusunan Renstra FIKP Unhas. Analisis ini mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi kinerja, kebijakan, dan pencapaian visi-misi jangka menengah fakultas. Lingkungan strategis yang berubah cepat di tingkat lokal, nasional, dan global menuntut FIKP untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan bertransformasi agar relevan dengan dinamika iptek, perkembangan teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Analisis internal mencakup penilaian terhadap pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, tata kelola, sumber daya manusia, kerja sama, serta sarana dan prasarana. Pemahaman komprehensif

atas aspek internal memungkinkan fakultas memaksimalkan potensi dan mengatasi hambatan yang dapat mengurangi efektivitas pencapaian tujuan strategis. Analisis eksternal meliputi kebijakan nasional, tuntutan industri, perkembangan teknologi global, serta perubahan sosial-ekonomi masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil. Tantangan global seperti perubahan iklim, transisi ekonomi biru, dan percepatan digitalisasi perikanan menjadi faktor penentu arah pengembangan fakultas pada periode 2025–2029. Dinamika nasional dan regional, khususnya di Kawasan Timur Indonesia dan Provinsi Sulawesi Selatan, menyediakan peluang strategis bagi penguatan peran FIKP sebagai pusat unggulan pendidikan, penelitian, dan inovasi kelautan-perikanan.

Melalui analisis SWOT, fakultas merumuskan isu-isu prioritas dan menyusun strategi adaptif berbasis bukti. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi pedoman formal, tetapi juga instrumen strategis yang memandu FIKP Unhas dalam mengoptimalkan kontribusinya terhadap pembangunan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, inklusif, dan inovatif selama lima tahun ke depan. Uraian keterkaitan antarkomponen kekuatan dan kelemahan FIKP Unhas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Analisis SWOT Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin

Kondisi Internal		
	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1. Tata kelola dan penjaminan mutu akademik sudah mapan, didukung sistem manajemen terintegrasi dengan penerapan empat standar ISO internasional (21001:2018, 27001:2022, 37001:2016, 45001:2018). 2. Jejaring kerja sama luas, seluruh prodi bermitra dalam negeri (100%) dan sebagian besar bermitra luar negeri (70%). 3. Fokus pengembangan pada Blue Economy dan Benua Maritim Indonesia sejalan dengan visi nasional dan penguatan peran fakultas sebagai pusat keunggulan maritim. 4. Tersedianya infrastruktur pembelajaran dan penelitian, termasuk laboratorium, akses jurnal internasional, dan fasilitas riset.	1. Produktivitas publikasi ilmiah rata-rata masih rendah (1 artikel/dosen/tahun) 2. Infrastruktur riset mutakhir dan laboratorium modern masih terbatas. 3. Sumber pendanaan masih bergantung pada UKT dan dana pemerintah. 4. Akreditasi unggul/A baru mencapai 67% dari total program studi. 5. Jumlah mahasiswa asing sangat rendah (0,19%). 6. Jumlah prestasi mahasiswa masih rendah 7. Kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa masih rendah 8. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang diterapkan masyarakat masih rendah 9. Kesenjangan literasi digital dan kesiapan teknologi antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

	- Kinerja riset meningkat, tercermin dari peningkatan jumlah publikasi internasional dan kerja sama riset luar negeri. - Inovasi teknologi kelautan dan perikanan telah dikembangkan - FIKP memiliki reputasi internasional melalui peringkat SDGs 14 “Life Below Water” (peringkat 45 dunia tahun 2024 dan 52 dunia tahun 2025). - Kualitas dosen meningkat, ditandai dengan pertumbuhan dosen bergelar S3 (65%) dan kepemilikan sertifikasi kompetensi (82%). - Kualitas lulusan meningkat signifikan yang menunjukkan daya saing tinggi di dunia kerja. - Pembelajaran inovatif telah diterapkan melalui penerapan case method dan project-based learning. - Tata kelola digitalisasi telah menerapkan Good University Governance (GUG) dan mendukung efisiensi proses akademik dan administrasi.	
Kondisi Eksternal		
Peluang (O) - Dukungan kebijakan nasional dan global terhadap <i>Blue Economy</i> dan sektor kelautan-perikanan membuka ruang riset dan inovasi berkelanjutan. - Tersedianya dana hibah nasional dan internasional untuk SDGs, kemaritiman, dan inovasi teknologi mendorong peningkatan kapasitas riset dan publikasi. - Perkembangan teknologi digital, AI, dan komunikasi modern membuka peluang transformasi pembelajaran, manajemen kampus, dan riset cerdas.	Strategi S-O - Meningkatkan mutu dan profesionalisme lulusan melalui sertifikasi dan pelatihan berbasis industri berstandar nasional dan internasional. - Meningkatkan kerja sama penelitian dengan institusi nasional dan internasional untuk memperkuat riset kelautan perikanan. - Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen untuk meningkatkan pengalaman riset, publikasi, dan daya saing global. - Mengoptimalkan status PTNBH UNHAS dan jejaring global untuk meningkatkan kolaborasi internasional. - Melakukan transformasi digital pembelajaran, layanan, dan riset berbasis AI dan Big Data. - Mengintegrasikan isu SDGs, Blue Economy, dan Benua	Strategi W-O - Meningkatkan kapasitas penulisan ilmiah dosen dan mahasiswa, memanfaatkan fasilitas AI, menyediakan reward publikasi, mengoptimalkan peran <i>Thematic Research Group</i> (TRG) dan hibah penelitian nasional dan internasional. - Meningkatkan infrastruktur riset mutakhir melalui penambahan peralatan laboratorium modern dan peningkatan kolaborasi penelitian. - Mengoptimalkan pendapatan fakultas melalui kerjasama, pemanfaatan aset, dan unit usaha fakultas. - Mempersiapkan re-akreditasi untuk program studi baru dan memperbaiki lama studi untuk program doktoral - Merancang program <i>summer school</i> dan memperkuat internasionalisasi melalui program student/staff exchange, joint course, dan dual degree untuk menarik mahasiswa asing.

4. Peluang kerja sama dan kolaborasi riset nasional dan internasional dengan dunia usaha dan dunia industri, BRIN, pemerintah, serta mitra luar negeri semakin terbuka. 5. Potensi strategis Benua Maritim Indonesia (BMI) menjadi basis penguatan riset, pendidikan, dan inovasi bidang kelautan perikanan. 6. Dukungan regulasi PTNBH UNHAS memberikan keleluasaan otonomi, kemitraan global, dan tata kelola yang lebih adaptif. 7. Peningkatan kebutuhan SDM unggul di bidang kelautan dan perikanan, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045. 8. Isu global SDGs dan perubahan iklim membuka ruang riset interdisipliner dan kolaborasi internasional berbasis keberlanjutan. 9. Paradigma baru kebijakan pendidikan tinggi mendorong akses pendidikan bermutu, inklusif, dan berdampak.	Maritim Indonesia (BMI) dalam riset unggulan lintas disiplin. 7. Mewujudkan FIKP sebagai pusat unggulan riset perubahan iklim dan ekonomi biru tingkat nasional. 8. Mengembangkan kurikulum adaptif dan responsif terhadap kebutuhan nasional dan global. 9. Memanfaatkan kekuatan tata kelola dan sistem manajemen ISO untuk mendukung akreditasi dan pemerinkatan internasional. 10. Mewujudkan laboratorium unggulan sebagai pusat kolaborasi riset bersama BRIN, dunia usaha dan dunia industri, dan institusi pemerintah.	6. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong mahasiswa berpartisipasi pada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). 7. Membentuk tim klinik prestasi mahasiswa dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti lomba pada tingkat nasional dan internasional 8. Melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris dengan bekerjasama dengan Pusat Bahasa Unhas. 9. Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian yang aplikatif, berpotensi paten dan berdampak. 10. Memfasilitasi pelatihan literasi digital bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan
Ancaman (T) 1. Persaingan global dan nasional antaruniversitas dalam perekrutan mahasiswa 2. Persaingan global dan nasional antarlembaga riset semakin ketat perolehan hibah 3. Persaingan global dan nasional antaruniversitas,	Strategi S-T 1. Menyosialisasikan keunggulan dan kekhasan FIKP sebagai pusat riset maritim dan ekonomi biru untuk meningkatkan daya tarik mahasiswa baru di tengah persaingan nasional dan global 2. Memperkuat jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi untuk memperluas rekrutmen	Strategi W-T 1. Memperkuat strategi promosi, rebranding melalui website yang terupdate, media digital, dan kemitraan global untuk menarik calon mahasiswa. 2. Memodernisasi infrastruktur riset dan laboratorium untuk mengejar

dalam peningkatan peringkat internasional (WUR, akreditasi). 4. Penurunan jumlah peminat akibat meningkatnya program studi sejenis di perguruan tinggi lain. 5. Perubahan iklim dan degradasi ekosistem laut/pesisir 6. Perkembangan teknologi dan disrupsi AI yang cepat 7. Krisis ekonomi atau dinamika geopolitik global	mahasiswa dan peluang riset bersama. 3. Meningkatkan jumlah dosen asing, jumlah inbound dan outbound students, publikasi ilmiah, reputasi akademik, reputasi lulusan, rasio fakultas/mahasiswa, sitasi, dan internasionalisasi. 4. Melakukan branding keunikan dan keunggulan program studi 5. Menggunakan topik SDG 14 dan fokus pada isu perubahan iklim untuk memperkuat kolaborasi riset dan penguatan kurikulum. 6. Melakukan digital upskilling bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan dalam menghadapi disrupsi teknologi dan AI. 7. Mengoptimalkan tata kelola modern dan penerapan standar ISO Good University Governance (GUG) guna menjaga efisiensi dan kualitas akademik di tengah ketidakpastian ekonomi dan kebijakan.	ketertinggalan teknologi dan menjaga daya saing akademik. 3. Mendiversifikasi sumber pendanaan dan efisiensi anggaran riset guna mengurangi ketergantungan pada APBN dan Non APBN. 4. Meningkatkan kolaborasi multi disiplin dan kemitraan industri untuk memperluas pendanaan dan relevansi riset terhadap isu global. 5. Melakukan hilirisasi dan komersialisasi hasil riset dan inovasi ke stakeholder
--	--	---



BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Tahun 2025–2029 disusun dengan mengacu pada visi dan misi Universitas Hasanuddin, arah kebijakan pembangunan pendidikan tinggi nasional, serta hasil analisis capaian, permasalahan, dan isu strategis fakultas. Perumusan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa arah pengembangan fakultas dalam lima tahun ke depan memiliki pijakan yang jelas, relevan dengan tantangan internal dan eksternal, serta selaras dengan kebutuhan pengembangan sektor kelautan dan perikanan di tingkat lokal, nasional, dan global.

Sebagai fakultas yang memiliki posisi strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang kelautan dan perikanan, FIKP Unhas dituntut untuk terus memperkuat peran dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola kelembagaan, serta internasionalisasi. Oleh karena itu, visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dirumuskan dalam bab ini menjadi landasan utama bagi penyusunan strategi, program, indikator kinerja, dan langkah implementatif selama periode 2025–2029.

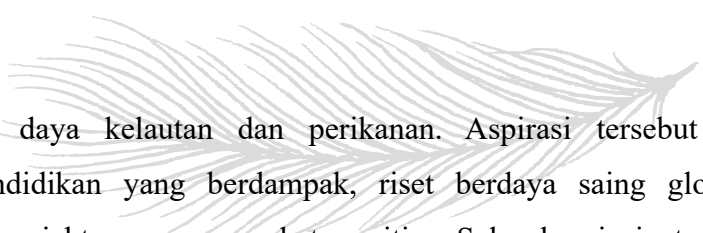
III.1. Visi dan Misi FIKP Unhas

Visi FIKP

”Menjadi Pusat Unggulan Internasional dalam Pengembangan Inovasi untuk Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2030”

Visi ini menunjukkan tekad untuk menempatkan institusi sebagai pusat keunggulan yang diakui secara internasional dalam bidang inovasi kelautan dan perikanan. Di dalamnya terkandung harapan agar seluruh kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian mampu menghasilkan gagasan baru, teknologi tepat guna, serta praktik pengelolaan sumber daya yang unggul dan bermanfaat luas bagi masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah. FIKP berkomitmen untuk berperan lebih besar dalam pembangunan sektor kelautan dan perikanan melalui kontribusi nyata yang berdampak. Pencapaian tersebut diarahkan untuk tercapai pada tahun 2030, sehingga seluruh unsur organisasi diharapkan bergerak selaras dalam memperkuat kapasitas, kualitas sumber daya manusia, jejaring kerja sama, serta produktivitas akademik agar mampu mencapai standar unggul di tingkat global.

Visi dan misi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin menegaskan komitmen institusi untuk menjadi pusat unggulan internasional dalam pengembangan inovasi

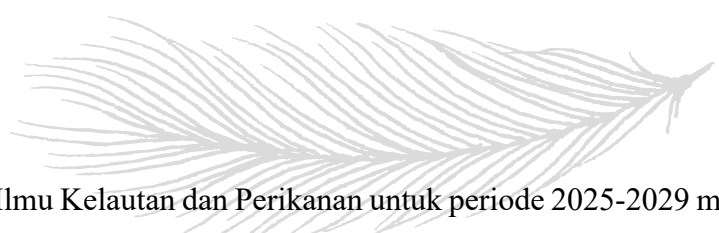


pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Aspirasi tersebut diarahkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang berdampak, riset berdaya saing global, serta hilirisasi pengetahuan untuk kesejahteraan masyarakat maritim. Seluruh prinsip tersebut menempatkan FIKP sebagai institusi yang tidak hanya berfokus pada pengembangan keilmuan, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap pembangunan kawasan pesisir, laut, dan perairan umum. Dengan demikian, visi-misi FIKP menggambarkan upaya terarah untuk menghasilkan lulusan, inovasi, dan karya akademik yang dapat memberikan solusi terhadap berbagai tantangan sektor kelautan dan perikanan.

Arah strategis FIKP tersebut sejalan dengan visi Unhas sebagai perguruan tinggi yang unggul, inovatif, dan berperan aktif dalam pembangunan nasional. Fokus FIKP pada inovasi, keberlanjutan, dan penguatan kapasitas masyarakat maritim merupakan bagian integral dari komitmen Unhas untuk mengembangkan pendidikan tinggi yang berorientasi pada pemecahan masalah. Melalui keselarasan ini, FIKP menjadi pilar penting dalam memperkuat reputasi Unhas sebagai universitas yang berkontribusi pada pengembangan iptek dan pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang yang menjadi kekuatan kawasan Indonesia Timur.

Keterkaitan tersebut juga tampak dalam hubungan antara visi FIKP dan arah kebijakan Kemendikbudristek, terutama terkait peningkatan mutu pendidikan, transformasi pembelajaran, dan penguatan ekosistem riset. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan ruang yang luas bagi FIKP untuk mengembangkan kurikulum yang adaptif, kolaborasi multidisiplin, serta pembelajaran berbasis pengalaman yang relevan dengan kebutuhan sektor kelautan dan perikanan. Dengan demikian, Visi FIKP menguatkan peran fakultas sebagai institusi yang mampu menjalankan mandat Kemendikbudristek dalam menghasilkan sumber daya manusia unggul dan inovatif.

Keterkaitan Visi FIKP dengan arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan semakin memperkuat posisi fakultas sebagai mitra strategis pemerintah. KKP mendorong pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, transformasi ekonomi biru, serta peningkatan nilai tambah melalui inovasi dan hilirisasi. Seluruh fokus tersebut sejalan dengan mandat akademik FIKP yang menempatkan riset dan inovasi sebagai pilar utama pengembangan sektor kelautan dan perikanan. Dengan demikian, FIKP tidak hanya berfungsi sebagai penghasil pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi yang menyediakan landasan ilmiah bagi kebijakan, memperkuat kapasitas masyarakat, dan mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.



Misi FIKP

Misi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan untuk periode 2025-2029 merupakan penjabaran dari tridharma perguruan tinggi, yang dirumuskan sebagai berikut:

Misi-1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang mengintegrasikan kurikulum adaptif, praktik lapangan, dan Program Kampus Berdampak, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter kepemimpinan dan kepekaan sosial terhadap isu maritim.

Misi-2. Mengembangkan riset unggulan yang berorientasi pada pemecahan masalah perubahan iklim, degradasi ekosistem, ketahanan pangan, dan transformasi digital, serta memperkuat publikasi bereputasi, kolaborasi lintas negara, pengembangan teknologi tepat guna, dan model pengelolaan sumber daya kelautan-perikanan.

Misi-3. Mendorong hilirisasi hasil riset menjadi produk, layanan, atau kebijakan yang dapat diadopsi oleh masyarakat pesisir, nelayan, pembudidaya, dan UMKM perikanan, serta berperan sebagai katalis peningkatan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi maritim melalui kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, dan lembaga internasional.

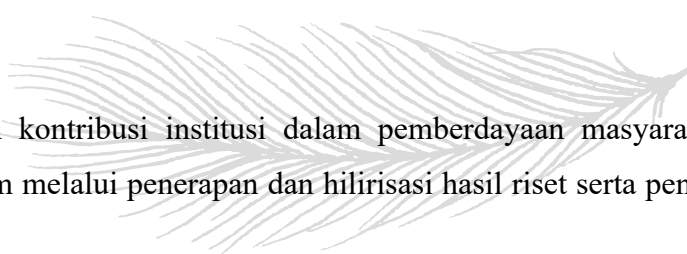
Misi-4. Memperkuat internasionalisasi melalui pengembangan kelas internasional, program double/joint degree, mobilitas inbound-outbound bagi dosen dan mahasiswa, publikasi bersama mitra global, serta peningkatan rekognisi internasional di tingkat dunia.

III.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran Renstra FIKP Unhas 2025–2029 dijabarkan dari misi serta dirumuskan untuk menjawab permasalahan dan isu strategis pengembangan fakultas. Tujuan menggambarkan kondisi yang hendak diubah agar misi dapat terselenggara dan visi terwujud.

III.2.1 Tujuan FIKP Unhas 2025–2029:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdampak di bidang kelautan dan perikanan, dengan kemampuan menjawab tantangan lokal hingga global.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset kelautan dan perikanan yang relevan, inovatif, serta solutif terhadap permasalahan di wilayah pesisir, laut, dan perairan umum.

- 
3. Meningkatkan kontribusi institusi dalam pemberdayaan masyarakat pesisir, laut, dan perairan umum melalui penerapan dan hilirisasi hasil riset serta pengembangan teknologi tepat guna.
 4. Memperkuat jejaring dan pengakuan internasional melalui kerja sama akademik dan riset global, publikasi ilmiah bereputasi, serta partisipasi aktif dalam forum internasional.

III. 2.2 Sasaran FIKP Unhas 2025–2029

Sasaran merupakan hasil yang hendak dicapai untuk mewujudkan setiap tujuan melalui pelaksanaan strategi, program, kegiatan, dan aktivitas. Dalam Renstra ini, setiap sasaran dilengkapi dengan satu atau lebih indikator kinerja, dan setiap indikator kinerja memiliki target tahunan selama lima tahun ke depan. Seluruh strategi, program, kegiatan, dan aktivitas diarahkan untuk berkontribusi pada pencapaian target indikator kinerja sasaran tersebut.

Penetapan target kinerja sasaran dalam Renstra FIKP 2025–2029 berorientasi pada peningkatan mutu tridharma, penguatan inovasi, dan perluasan jejaring internasional. Target dirancang agar pada tahun 2029 fakultas mampu menunjukkan capaian signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia, produktivitas riset, serta dampak pengabdian kepada masyarakat pesisir, laut, dan perairan umum. Melalui akselerasi terstruktur dan berkelanjutan, FIKP diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan-perikanan, sekaligus meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional dan internasional.

Pencapaian target tersebut juga memperkuat posisi Universitas Hasanuddin dalam peta kompetisi global melalui peran strategis FIKP sebagai fakultas dengan keunggulan di sektor kelautan dan perikanan. Peningkatan publikasi internasional, kolaborasi global, hilirisasi inovasi, serta kontribusi terhadap pembangunan maritim akan mendukung peningkatan peringkat Unhas di berbagai lembaga pemeringkatan dunia. Dengan kerja kolektif seluruh sivitas akademika, pada akhir periode 2029 FIKP diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan rekognisi internasional universitas dan mendorong reputasi Unhas menuju jajaran perguruan tinggi kelas dunia.

Tabel 4. Sasaran strategis Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin 2025-2029

Tujuan	Sasaran Strategis
Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdampak di bidang kelautan dan perikanan, dengan kemampuan menjawab tantangan lokal hingga global.	- Peningkatan kompetensi lulusan melalui kurikulum OBE
	- Peningkatan rasio lulusan yang terserap di dunia kerja
	- Penguatan soft skills dan kemampuan global mahasiswa
	- Pengembangan Program Kampus Berdampak yang relevan dan berdampak
Tujuan 2: Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset kelautan dan perikanan yang relevan, inovatif, serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan di wilayah pesisir, laut, dan perairan umum.	- Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah
	- Penguatan kapasitas dosen dalam riset
	- Pengembangan laboratorium dan infrastruktur riset
	- Peningkatan jumlah proposal riset kompetitif dan kerja sama
Tujuan 3: Meningkatkan kontribusi institusi dalam pemberdayaan masyarakat di wilayah pesisir, laut, dan perairan umum, melalui penerapan dan hilirisasi hasil riset dan pengembangan teknologi tepat guna.	- Peningkatan program pengabdian masyarakat berbasis riset
	- Peningkatan produk riset yang dikomersialisasi
	- Peningkatan kolaborasi dengan pemda, industri, dan LSM
Tujuan 4: Memperkuat jejaring dan pengakuan internasional melalui kerjasama akademik dan riset global, publikasi ilmiah bereputasi, serta keikutsertaan dalam forum internasional.	- Peningkatan kerjasama internasional pendidikan dan riset
	- Peningkatan mobilitas dosen dan mahasiswa
	- Peningkatan kontribusi publikasi ilmiah internasional
	- Peningkatan perolehan rekognisi internasional



BAB IV. PROGRAM STRATEGIS

IV.1. Program Strategis

Program FIKP 2025–2029 dikembangkan sebagai turunan langsung dari sasaran strategis yang telah dirumuskan dalam Renstra fakultas. Setiap program dirancang untuk memperkuat ketercapaian visi, misi, dan tujuan fakultas melalui pendekatan yang terukur, terintegrasi, dan berbasis pada kebutuhan aktual sektor kelautan dan perikanan. Penyusunan program dilakukan dengan mempertimbangkan tantangan jangka panjang, seperti perubahan iklim, transformasi digital, dinamika ekonomi biru, serta tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, program yang ditetapkan bukan hanya menargetkan peningkatan kinerja internal, tetapi juga diarahkan untuk menghasilkan dampak yang lebih luas bagi masyarakat pesisir dan pemangku kepentingan sektor kelautan dan perikanan.

Program-program tersebut mencakup penguatan pembelajaran, peningkatan produktivitas riset (pengembangan riset berbasis komoditas), akselerasi hilirisasi inovasi, pengembangan jejaring internasional, serta perbaikan tata kelola. Sebagai contoh, sasaran peningkatan kompetensi lulusan diterjemahkan ke dalam program pengembangan kurikulum adaptif, perluasan kegiatan Program Kampus Berdampak, dan integrasi pembelajaran berbasis proyek serta praktik lapangan. Sasaran peningkatan riset diwujudkan melalui program riset unggulan tematik, peningkatan kapasitas laboratorium, serta dukungan pendanaan kompetitif bagi dosen dan mahasiswa. Dengan struktur ini, setiap sasaran strategis memiliki program yang melandasi implementasinya secara lebih langsung dan operasional.

Selain itu, program FIKP juga menempatkan hilirisasi sebagai prioritas, sejalan dengan sasaran fakultas untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat maritim. Program hilirisasi diarahkan pada pengembangan teknologi tepat guna, model pengelolaan sumber daya perikanan dan pesisir yang adaptif, serta kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset. Program ini dikembangkan melalui kolaborasi dengan pemerintah, industri, UMKM perikanan, dan komunitas pesisir untuk memastikan bahwa hasil riset benar-benar dimanfaatkan dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Pendekatan ini memperkuat relevansi fakultas sekaligus membantu menyelesaikan masalah nyata di tingkat lokal maupun regional.

Tabel 5. Program dan Indikator Program FIKP 2025-2029

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
Review dan redesign kurikulum berbasis OBE	Terselaraskannya kurikulum semua prodi di FIKP pada jenjang S1, S2, dan S3 [%]	70	75	80	85	90	95	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Persentase mata kuliah program studi sarjana, sarjana terapan, dan diploma tiga yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) atau pemecahan kasus (<i>case methods</i>) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir. [%]	100	100	100	100	100	100	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum K23. [%]	100	100	100	100	100	100	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1, Profesi, S2, S3 (khusus sekolah pascasarjana terhadap prodi S2/S3 dan vokasi terhadap prodi D3). [%]	67	67	67	78	89	100	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Tracer study berkala dan job fair fakultas	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan minimal 12 bulan. [%]	75	75	76	77	78	80	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi. [%]	14	14	14	15	15	15	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta. [%]	6	6	6	7	7	8	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Mahasiswa selesai tepat waktu. [%]	67	69	-	-	-	-	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT). [%]							
	S1 [%]	-	-	100	100	100	100	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	S2 [%]	-	-	80	81	82	83	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	S3 [%]	-	-	60.61	60.70	60.75	60.80	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa. [%]							
	a. Mahasiswa magister [%]	-	-	20	20.05	20.1	20.15	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	b. Mahasiswa doktor [%]	-	-	10	10.05	10.1	10.15	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Pelatihan soft skills, literasi digital, dan kursus bahasa asing	Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500. [orang]	22	30	35	40	45	50	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	Perolehan medali Pimnas (emas=50, silver=25, perunggu=10). [Poin]	0	67	67	67	67	67	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. [%]	4	10	10	10	12	12	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Implementasi dan penguatan Program Kampus Berdampak dengan mitra industri	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan 10-20 sks di luar program studi/kampus. [%]	15	20	25	30	40	50	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. [%]	100	100	100	100	100	100	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Produk Start up. [Produk]	1	2	2	2	2	2	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Persentase luaran hasil kerjasama antara unit dengan start-up/industri/lembaga. [%]	-	-	80	81	82	83	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
Pelatihan Proofreading dan Join Riset	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS). Total publikasi bereputasi internasional [Artikel]	148	169	179	180	182	185	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	a. Persentase publikasi Top Tier [%]	-	-	9	9.5	9.8	10	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	b. Persentase publikasi Q1 [%]	-	-	27.92	28	28.5	29	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Sitasi dosen per fakultas. [Sitasi]	565	565	700	950	1200	1450	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Jumlah join publication dengan mitra Luar Negeri. [Publikasi]	21	21	23	25	27	29	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
Workshop proposal riset dan kolaborasi dengan institusi riset nasional	Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat. [Judul/Buah]	6	84	85	85	85	85	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Jumlah Riset Konsorsium. [Riset]	2	2	3	3	4	5	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri. [orang]	17	17	18	19	20	21	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Jumlah dosen yang mempersentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS). [Orang]	27	27	29	31	32	34	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau lembaga di bawah BRIN. [Orang]	23	33	35	37	39	41	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3. [%]	51	52	53	54	60	65	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
	Persentase dosen yang berkegiatan di PT Luar Negeri. [%]	30	35	36	37	38	38	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri. [%]	14	20	25	30	32	35	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional. [%]	10	10	12	13	15	17	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja. [%]	47	50	50	52	52	55	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja. [%]	20	20	22	24	26	28	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
	Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk employer reputation peer reviewers. [Orang]	56	56	58	60	62	65	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Persentase penelitian berkolaborasi internasional. [%]	-	-	24.20	24.5	25	25.5	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional. [%]	-	-	62.62	63	63.5	64	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Persentase SDM (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri). [%]	-	-	25	26	27	28	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
Modernisasi laboratorium riset dan penyediaan alat riset mutakhir	Renovasi laboratorium dan pengadaan peralatan riset mutakhir (jumlah lab) [%]	37	39	50	60	70	80	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
Bimbingan teknis penulisan proposal dan fasilitasi kerja sama riset	Persentase dosen yang mengajukan kerjasama riset [%]	16	20	25	30	35	40	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
Program pengabdian masyarakat tematik berbasis hasil riset dosen	Jumlah kegiatan pengabdian tematik berbasis riset dosen [buah]	6	12	18	24	30	36	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
Fasilitasi hak kekayaan intelektual hasil riset	Jumlah HaKI di luar paten. [HaKi]	18	48	53	56	59	62	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
Fasilitasi paten hasil riset	Jumlah Paten. [Granted]	1	2	2	2	2	2	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
Kemitraan hilirisasi teknologi dengan pemda dan industri	Jumlah hilirisasi teknologi dengan pemda dan industri [Buah]	6	12	18	24	30	36	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Proposal Hilirasasi inovasi sosial dan hilirisasi komersialisasi. [Judul]	-	-	10	11	11	12	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
Penandatanganan MoU dan MoA dengan mitra luar negeri	Jumlah MoU dan MoA dengan mitra luar negeri [Buah]	5	10	15	20	25	30	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
Program pertukaran pelajar dan staf (exchange, joint course)	Jumlah <i>inbound students</i> dari PT Luar Negeri ke Unhas. [Orang]	16	20	24	26	28	30	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Jumlah <i>outbound students</i> dari Unhas ke PT Luar Negeri. [Orang]	16	16	17	18	19	20	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	Jumlah visiting <i>lecturer/professor</i> dari luar negeri (daring/luring). [Orang]	10	14	15	16	17	18	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar negeri. [Orang]	10	12	15	17	20	25	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
Peningkatan Jumlah Dosen dan Mahasiswa Asing	Jumlah dosen asing. [Orang]	10	12	14	16	18	20	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Persentase mahasiswa internasional. [%]	0,19	1	1	1	2	2	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Jumlah kolega dekat/potensial peer reviewer for academic reputation. [Orang]	56	56	58	60	60	60	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
	Adjunct Professor. [Orang]	1	2	2	2	2	2	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni
Fasilitasi konferensi internasional	Jumlah join international conference per tahun. [Konferensi]	1	2	2	2	2	2	WD Bidang Kerjasama, Riset, Inovasi, dan Alumni

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
Persiapan akreditasi internasional dan benchmarking global	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. [%]	3	4	4	4	4	5	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Jumlah prodi yang menjalankan double/joint degree. [Prodi]	0	1	1	1	2	2	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Peringkat unit pada QS World University Ranking by subject (tertinggi yang dicapai). [Peringkat]	-	-	250	250	250	250	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi
Penguatan sistem tata kelola prodi berbasis kinerja	Persentase program studi yang melaksanakan evaluasi kinerja tahunan [%]	80	90	90	100	100	100	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi
	Persentase pengelolaan program studi dengan dokumen mutu dan SOP terstandar [%]	80	90	90	100	100	100	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi
Digitalisasi layanan akademik dan administrasi	Persentase layanan akademik yang terdigitalisasi (e-office, Sipakamase, dll) [%]	75	80	80	90	100	100	WD Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
	Kualitas website unit (rubrik penilaian) [%]	90	90	90	90	100	100	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
Peningkatan kepuasan pelanggan civitas akademika dan mitra	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit. [%]	87	87	87	88	88	88	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi
	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen. [%]	87	87	87	88	89	90	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi
Penerapan sustainability science berbasis BMI	Jumlah SDGs. [Parameter]	4	4	4	5	5	5	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi
	Persentase keterlibatan unit dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan. [%]	-	-	80	100	100	100	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi
	Implementasi Program UIGM. [%]	80	80	85	90	95	100	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi
Penerapan sistem informasi manajemen keuangan dan aset berbasis digital	Persentase sistem keuangan dan aset yang terdigitalisasi [%]	85	90	95	95	100	100	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan. [%]	-	-	25	26	28	30	
	Persentase pendapatan							WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
	a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/ LPDP), jika ada [%]	-	-	4.13	4.15	4.2	4.25	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
	b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan [%]	-	-	9	9.1	9.3	9.5	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
	c. Dana abadi terhadap total pendapatan [%]	-	-	4	4.2	4.25	4.5	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
	Alokasi PAGU untuk peningkatan							WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	a. Riset [%]	-	-	10.11	12	13	15	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
	b. Upskilling dan upgrading dosen [%]	-	-	9.50	10	10.50	11	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
	c. Updating laboratorium [%]	-	-	5	5.15	5.25	5.50	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
Peningkatan akuntabilitas pelaporan dan kinerja	Pelaporan pencapaian Renstra dan target kinerja [%]	100	100	100	100	100	100	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi
	Persentase unit kerja yang menyampaikan laporan kinerja tepat waktu [%]	100	100	100	100	100	100	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi
	Total Nilai Komponen Kriteria Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM [poin]	90	90	90	95	95	95	Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi

Program	Indikator Program	Baseline (2024)	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi. [%]	-	-	100	100	100	100	WD Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
Penguatan kelembagaan adaptif untuk perubahan kurikulum & prodi	Tersedianya kebijakan evaluasi kurikulum berkala (2 tahunan)	Belum ada	Draft	Final	Implementasi	Evaluasi	Revisi	WD Akademik & Kemahasiswaan
	Jumlah prodi baru yang dibuka berbasis demand	0						
	Jumlah prodi yang dihentikan/dimerjer (bila tidak relevan)	0						
	Terbentuknya pusat studi interdisipliner baru	0						

IV.2. Strategi Pencapaian

Tabel 6. Strategi Pencapaian Program Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan 2024-2029

Program	Indikator Program	Srategi Pencapaian
Review dan redesign kurikulum berbasis OBE	Terselaraskannya kurikulum semua prodi di FIKP pada jenjang S1, S2, dan S3 [%]	1. Membentuk tim revisi kurikulum fakultas dan prodi setiap 4 tahun. 2. Benchmarking dengan perguruan tinggi terakreditasi internasional/unggul. 3. Integrasi CPL, CPMK, Program Kampus Berdampak, case method, dan team-based project ke seluruh kurikulum. 4. Audit internal kurikulum dan evaluasi implementasi semesteran.
	Persentase mata kuliah program studi sarjana, sarjana terapan, dan diploma tiga yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) atau pemecahan kasus (<i>case methods</i>) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir. [%]	1. Mendorong seluruh dosen untuk menerapkan metode pembelajaran berbasis <i>case study</i> dan <i>project based learning</i>. 2. Menyediakan pelatihan pedagogik inovatif bagi dosen (PEKERTI dan <i>Applied Aproach/AA</i>). 3. Melakukan monitoring semesteran terhadap implementasi metode pembelajaran aktif.
	Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum K23. [%]	Monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum K23
	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1, Profesi, S2, S3 (khusus sekolah pascasarjana terhadap prodi S2/S3 dan vokasi terhadap prodi D3). [%]	1. Membentuk task force akreditasi program studi. 2. Memperkuat dokumen mutu akademik, evaluasi diri, dan sistem penjaminan mutu internal. 3. Menyediakan pendampingan intensif penyusunan LED dan LKPS.

Tracer study berkala dan job fair fakultas	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan minimal 12 bulan. [%]	1. Mengembangkan sistem tracer study digital terintegrasi berbasis alumni. 2. Berpartisipasi dalam penyelenggaraan job fair yang dilakukan universitas secara berkala dengan melibatkan sektor industri, pemerintah, dan swasta. 3. Terlibat dalam pengembangan karier alumni.
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi. [%]	1. Meningkatkan promosi program pascasarjana dan peluang beasiswa nasional maupun internasional 2. Memfasilitasi program fast track akademik.
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta. [%]	1. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti inkubator bisnis universitas. 2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan startup, kewirausahaan, dan inovasi bisnis berbasis perikanan.
	Mahasiswa selesai tepat waktu. [%]	1. Monitoring penyelesaian tugas akhir melalui aplikasi SIPANTAU 2. Meningkatkan efektivitas pembimbingan akademik.
	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT). [%]	
	Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa. [%]	1. Intensifikasi digital promotion melalui platform sosial media 2. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk peningkatan SDM. 3. Mengembangkan dan membentuk program studi baru S2 dan S3 yang relevan
Pelatihan soft skills, literasi digital, dan kursus bahasa asing	Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500. [orang]	1. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program pelatihan bahasa Inggris akademik secara rutin. 2. Memberikan subsidi tes dan pelatihan TOEFL/IELTS resmi.

		3. Menjalin kerjasama dengan lembaga bahasa profesional.
	Perolehan medali Pimnas (emas=50, silver=25, perunggu=10). [Poin]	1. Pendampingan kepada mahasiswa dalam kegiatan PIMNAS (Ide, Proposal, dan Pelaksanaan) 2. Memfasilitasi sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang mengajukan proposal PIMNAS 3. Memberikan insentif berbasis capaian prestasi. 4. Mengapresiasi kegiatan PIMNAS melalui konversi sks ke tugas akhir
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. [%]	1. Melakukan pembinaan kompetisi secara sistematis. 2. Menyediakan coaching clinic PKM, Pimnas, dan lomba akademik lainnya. 3. Memberikan insentif berbasis capaian prestasi.
Implementasi dan penguatan Program Kampus Berdampak dengan Mitra Industri	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan 10-20 sks di luar program studi/kampus. [%]	1. Memperluas jejaring kemitraan dengan industri, pemerintah, NGO, dan lembaga internasional. 2. Menerapkan sistem konversi sks melalui aplikasi SIPAKAMASE
	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. [%]	1. Memperluas jejaring kemitraan dengan industri, pemerintah, NGO, dan lembaga internasional 2. Melakukan evaluasi produktivitas kemitraan berdasarkan outcome nyata.
	Produk Start up. [Produk]	1. Menyediakan hibah inovasi bagi dosen dan mahasiswa 2. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program inkubasi startup
	Persentase luaran hasil kerjasama antara unit dengan start-up/industri/lembaga. [%]	1. Meningkatkan kerja sama strategis dengan start-up, industri, dan lembaga yang berorientasi pada luaran nyata

		seperti inovasi, riset terapan, magang, dan hilirisasi. 2. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan produktivitas dan keberlanjutan hasil kerja sama.
Pelatihan Proofreading dan Join Riset	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS). Total publikasi bereputasi internasional [Artikel]	1. Mengakselerasi peran Publication Management Unit (PMU) fakultas. 2. Melibatkan seluruh dosen dalam kegiatan <i>Thematic Research Group</i> (TRG) 3. Menyediakan template dan tools untuk publikasi ilmiah.
	Sitasi dosen per fakultas. [Sitasi]	1. Memperkuat jejaring riset global.
	Jumlah join publication dengan mitra Luar Negeri. [Publikasi]	2. Mengoptimalkan kualitas publikasi. 3. Mendorong joint research dan publication dengan mitra luar negeri
Workshop proposal riset dan kolaborasi dengan institusi riset nasional	Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat. [Judul/Buah]	1. Mengintegrasikan hasil riset ke program pengabdian. 2. Mendorong model hilirisasi riset.
	Jumlah Riset Konsorsium. [Riset]	1. Meningkatkan jumlah riset unggulan seperti TRG 2. Memperkuat kolaborasi dengan mitra strategis.
	Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri. [orang]	1. Mengembangkan <i>matching grant internasional</i>. 2. Meningkatkan jumlah Implementation Agreement
	Jumlah dosen yang mempersentasikan hasil riset di konferensi internasional (Host selain UNHAS). [Orang]	Meningkatkan fasilitasi dosen dalam memanfaatkan bantuan pendanaan konferensi internasional dari universitas
	Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau lembaga di bawah BRIN. [Orang]	Meningkatkan kolaborasi riset dengan dosen PTNBH dan BRIN
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3. [%]	Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi akademik S3
	Persentase dosen yang berkegiatan di PT Luar Negeri. [%]	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di PT Luar Negeri melalui kegiatan joint research,

		visiting professor, dan post doctoral program.
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri. [%]	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri dengan memperkuat kolaborasi dunia industri.
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional. [%]	Bimbingan Teknis bagi dosen tentang kompetisi nasional yang diadakan oleh Belmawa (PKM, P2MW, PPK Ormawa, dan lain-lain)
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja. [%]	1. Meningkatkan kualifikasi dosen sesuai kompetensinya 2. Memfasilitasi sertifikasi kompetensi.
	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja. [%]	Meningkatkan kolaborasi dengan industri pada kegiatan tridharma perguruan tinggi.
	Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk employer reputation peer reviewers. [Orang]	1. Meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam konsorsium dan kolaborasi riset. 2. Mengidentifikasi kolega dalam lembaga pengguna lulusan yang potensial sebagai employer reputation.
	Persentase penelitian berkolaborasi internasional. (%)	Memperkuat dan memperluas kolaborasi internasional.
	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional. [%]	Meningkatkan partisipasi dalam kegiatan ilmiah internasional.
	Persentase SDM (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri). [%]	Memperkuat kolaborasi dengan pemerintah pusat dan daerah, serta industri.
Modernisasi laboratorium riset dan penyediaan alat riset mutakhir	Renovasi laboratorium dan pengadaan peralatan riset mutakhir (jumlah lab) [%]	1. Melakukan renovasi laboratorium berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI). 2. Memperkuat kerjasama riset internasional.
Bimbingan teknis penulisan proposal dan	Persentase dosen yang mengajukan kerjasama riset [%]	Memfasilitasi dan meningkatkan pelatihan penulisan proposal riset kolaborasi.

fasilitasi kerja sama riset		
Program pengabdian masyarakat tematik berbasis hasil riset dosen	Jumlah kegiatan pengabdian tematik berbasis riset dosen [buah]	Memfasilitasi dan meningkatkan kegiatan pengabdian tematik (Program Kemitraan, Program Pengembangan Produk Intelektual Kampus, Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Indonesia, KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat) berbasis riset dosen.
Fasilitasi hak kekayaan intelektual hasil riset	Jumlah HaKI di luar paten. [HaKi]	Memfasilitasi dan meningkatkan jumlah HaKI dari kegiatan tridharma.
Fasilitasi paten hasil riset	Jumlah Paten. [<i>Granted</i>]	1. Memfasilitasi pelaksanaan bimbingan teknis untuk peningkatan jumlah paten dari hasil riset berpotensi paten. 2. Memaksimalkan riset berpotensi paten melalui TRG.
Kemitraan hilirisasi teknologi dengan pemda dan industri	Jumlah hilirisasi teknologi dengan pemda dan industri. [Buah]	1. Meningkatkan jumlah kemitraan hilirisasi dengan pemda dan industri. 2. Memfasilitasi pendampingan penyusunan proposal hilirisasi.
	Proposal Hilirisasi inovasi sosial dan hilirisasi komersialisasi. [Judul]	
Penandatanganan MoU dan MoA dengan mitra luar negeri	Jumlah MoU dan MoA dengan mitra luar negeri. [Buah]	Meningkatkan kerjasama dengan mitra luar negeri
Program pertukaran pelajar dan staf (exchange, joint course)	Jumlah <i>inbound students</i> dari PT Luar Negeri ke Unhas. [Orang]	Meningkatkan jumlah inbound students dari PT Luar Negeri melalui beberapa kegiatan seperti <i>Summer Course Operation Wallacea</i>
	Jumlah outbound students dari Unhas ke PT Luar Negeri. [Orang]	1. Membangun kerjasama dengan mitra 2. Menyediakan pendanaan internal Unhas dan dana program Equity (Kementerian) 3. Meningkatkan layanan informasi program outbound dan pendampingan oleh dosen

	Jumlah <i>visiting lecturer/professor</i> dari luar negeri (daring/luring). [Orang]	1. Memaksimalkan kolaborasi internasional 2. Memfasilitasi aktivitas <i>visiting lecturer/professor</i>
	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar negeri. [Orang]	1. Memaksimalkan kolaborasi internasional 2. Menyediakan dana untuk staff mobility
Peningkatan Jumlah Dosen dan Mahasiswa Asing	Jumlah dosen asing. [Orang]	1. Memaksimalkan kolaborasi internasional dengan PT luar negeri 2. Memfasilitasi aktivitas dan pendanaan dosen asing
	Persentase mahasiswa internasional. [%]	1. Menyediakan program beasiswa bagi mahasiswa asing 2. Meningkatkan promosi tentang double/joint degree
	Jumlah kolega dekat/potensial peer reviewer for academic reputation. [Orang]	1. Memperkuat kolaborasi dengan mitra strategis. 2. Meningkatkan keterlibatan mitra luar negeri dalam peer review for academic reputation
	<i>Adjunct Professor</i> . [Orang]	1. Memaksimalkan kolaborasi internasional 2. Memfasilitasi aktivitas dan pendanaan <i>Adjunct Professor</i>
Fasilitasi konferensi internasional	Jumlah join international conference per tahun. [Konferensi]	Meningkatkan jumlah join international conference melalui pelaksanaan dan pendanaan bersama
Persiapan akreditasi internasional dan benchmarking global	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. [%]	1. Pendampingan penyusunan dokumen <i>Self-Assessment Report (SAR)</i> program studi 2. Memfasilitasi dan pendanaan penyusunan dokumen SAR
	Jumlah prodi yang menjalankan double/joint degree. [Prodi]	Meningkatkan jumlah program studi yang menjalankan program double/joint degree
	Peringkat unit pada QS World University Ranking by subject (tertinggi yang dicapai). [Peringkat]	1. Meningkatkan jumlah publikasi Q1 dalam bidang marine sciences and fisheries 2. Mempromosikan publikasi dosen ke berbagai platform

		untuk meningkatkan jumlah sitasi 3. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan employer dalam bidang kelautan dan perikanan. 4. Meningkatkan jumlah dan kualitas <i>academic peer</i> dalam bidang kelautan dan perikanan 5. Meningkatkan H-Index dosen FIKP 6. Meningkatkan jumlah publikasi internasional yang bermitra dengan peneliti asing
Penguatan sistem tata kelola prodi berbasis kinerja	Persentase program studi yang melaksanakan evaluasi kinerja tahunan [%]	Mewajibkan semua program studi melaksanakan evaluasi kinerja per triwulan dan tahunan.
	Persentase pengelolaan program studi dengan dokumen mutu dan SOP terstandar [%]	Mewajibkan semua program studi mengimplementasikan dokumen mutu dan SOP akademik dan non akademik
Digitalisasi layanan akademik dan administrasi	Persentase layanan akademik yang terdigitalisasi (e-office, Sipakamase, dll) [%]	Mewajibkan program studi dan unit kerja lainnya untuk menggunakan layanan akademik yang terdigitalisasi
	Kualitas website unit (rubrik penilaian) [%]	Mewajibkan program studi dan unit kerja lain meningkatkan kualitas website sesuai rubrik penilaian
Peningkatan kepuasan pelanggan civitas akademika dan mitra	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit. [%]	Meningkatkan kualitas tata kelola layanan akademik dan non akademik unit kerja
	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen. [%]	Meningkatkan kualitas layanan terhadap mitra/pelanggan/konsumen
Penerapan sustainability science berbasis BMI	Jumlah SDGs. [Parameter]	Meningkatkan jumlah parameter SDGs
	Persentase keterlibatan unit dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan. [%]	1. Menyusun program terkait SDG 1, SDG 4, SDG 14, SDG 15, dan SDG 17 dan 2. Mengimplementasikan dan mendokumentasikan pelaksanaan SDGs
	Implementasi Program UIGM. [%]	Memaksimalkan implementasi Program UIGM

Penerapan sistem informasi manajemen keuangan dan aset berbasis digital	Persentase sistem keuangan dan aset yang terdigitalisasi [%]	Mewajibkan semua program studi dan unit kerja lain untuk menggunakan sistem keuangan dan aset yang terdigitalisasi
	Persentase pendapatan non-pendidikan/UKT terhadap total pendapatan. [%]	1. Memaksimalkan pemanfaatan aset dan unit usaha fakultas 2. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan mitra strategis dalam dan luar negeri
	Persentase pendapatan	
	a. DIPA/APBN pemerintah terhadap total pendapatan (grant pemerintah/LPDP), jika ada [%]	Meningkatkan kerjasama dengan lembaga riset pemerintah seperti BRIN, LPDP dan kementerian/lembaga terkait.
	b. Pendapatan industri terhadap total pendapatan [%]	Meningkatkan kerjasama berbagai sektor industri, seperti PT. ANTAM, PT. Vale, dan PT Sumber Daya Arindo.
	c. Dana abadi terhadap total pendapatan [%]	1. Meningkatkan partisipasi alumni, civitas akademika FIKP, dan masyarakat dalam penggalangan dana abadi 2. Mengajak pihak swasta untuk berpartisipasi dalam pemanfaatan dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) 3. Meningkatkan pemanfaatan produk dan jasa unit usaha internal 4. Mensosialisasikan manfaat dana abadi kepada masyarakat luas
	Alokasi PAGU untuk peningkatan	Mengalokasikan PAGU fakultas untuk riset, upskilling dan upgrading dosen, serta updating laboratorium sesuai kemampuan fakultas
	a. Riset [%]	
	b. Upskilling dan upgrading dosen [%]	
	c. Updating laboratorium [%]	
Peningkatan akuntabilitas pelaporan dan kinerja	Pelaporan pencapaian Renstra dan target kinerja [%]	Melakukan pelaporan secara rutin berdasarkan capaian renstra dan kinerja
	Persentase unit kerja yang menyampaikan laporan kinerja tepat waktu [%]	Mewajibkan program studi dan unit kerja lain untuk menyampaikan laporan kinerja tepat waktu dan berkala per triwulan dan tahunan

	Total Nilai Komponen Kriteria Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM [poin]	Meningkatkan akuntabilitas setiap komponen kriteria pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM
	Pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi. [%]	1. Sosialisasi dan kampanye pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi 2. Mengintegrasikan materi pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi dalam pembelajaran
Penguatan kelembagaan adaptif untuk perubahan kurikulum & prodi	Tersedianya kebijakan evaluasi kurikulum berkala (2 tahunan)	Implementasi evaluasi kurikulum secara berkala (tiap semester)
	Jumlah program studi baru yang dibuka berbasis demand	Membuka program studi (S1, S2, dan S3) berbasis demand
	Jumlah program studi yang dihentikan/dimerjer (bila tidak relevan)	Tidak ada program studi yang dihentikan/dimerjer
	Terbentuknya pusat studi interdisipliner baru	Telah terbentuk sebanyak 21 TRG

BAB V. PENUTUP

Rencana Strategis FIKP Universitas Hasanuddin 2025–2029 disusun sebagai pedoman kolektif untuk mengarahkan langkah institusi dalam lima tahun ke depan. Dokumen ini menegaskan komitmen fakultas dalam memperkuat peran akademik, riset, dan pengabdian masyarakat melalui strategi yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dinamika global, dan kebutuhan pembangunan nasional. Setiap program dan sasaran dirumuskan secara terukur agar fakultas konsisten mencapai visinya sebagai pusat unggulan internasional dalam pengembangan inovasi pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.

Pelaksanaan renstra ini memerlukan sinergi seluruh unsur civitas akademika – pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra eksternal. Kolaborasi yang kuat akan memperkuat kapasitas kelembagaan dan mempercepat pencapaian target strategis, terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran, produktivitas riset, serta kontribusi nyata bagi masyarakat maritim. Dengan semangat kolaboratif, FIKP diharapkan menghasilkan karya ilmiah dan inovasi yang berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

Keberhasilan implementasi juga sangat bergantung pada kemampuan fakultas beradaptasi terhadap perubahan lingkungan strategis, meliputi perkembangan teknologi, tantangan keberlanjutan, dan dinamika pasar kerja. Fleksibilitas dalam merespons perubahan serta penguatan tata kelola profesional menjadi kunci efektivitas, efisiensi, dan dampak signifikan setiap program. Oleh karena itu, evaluasi berkala dan perbaikan berkelanjutan merupakan bagian tak terpisahkan dari pelaksanaan renstra ini.

Pada akhirnya, Renstra FIKP 2025–2029 diharapkan menjadi fondasi kuat untuk membawa fakultas menuju tingkat keunggulan yang lebih tinggi, baik nasional maupun internasional. Dengan mengedepankan integritas, inovasi, dan keberlanjutan, fakultas bertekad memberikan kontribusi terbaik bagi pengembangan ilmu kelautan dan perikanan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dokumen ini menjadi pijakan bersama dalam mewujudkan masa depan FIKP yang lebih maju, adaptif, dan berdaya saing global.